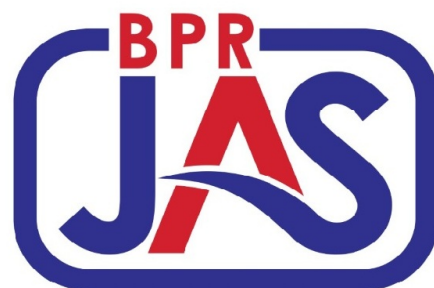




**LAPORAN TAHUNAN 2025
PT BPR JUWANA ARTHA SENTOSA**



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>6</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>7</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>12</i>
V. Laporan Manajemen	<i>14</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>21</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>27</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>36</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>37</i>

Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, dipanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena berkat kasih karunia-Nya "Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Juwana Artha Sentosa Periode 31 Desember 2025" dapat diselesaikan.

Sehubungan selesainya penyusunan laporan ini maka dalam kesempatan yang berbahagia ini disampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kepala Kantor Regional 3 Otoritas Jasa Keuangan Semarang selaku Pembina dan Pengawas PT BPR Juwana Artha Sentosa yang telah memberikan arahan dan pemahaman dalam penyusunan Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Juwana Artha Sentosa Periode 31 Desember 2025.
2. Bapak Julijanto Budihardjo selaku pemegang saham pengendali PT BPR Juwana Artha Sentosa yang telah memberikan masukan dan dorongan dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Juwana Artha Sentosa Periode 31 Desember 2025.
3. Ibu Shelly Kristianti selaku pemegang saham PT BPR Juwana Artha Sentosa yang telah memberikan masukan dan dorongan dalam rangka Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Juwana Artha Sentosa Periode 31 Desember 2025.
4. Bapak Denny Dharmawan Khosasih selaku pemegang saham PT BPR Juwana Artha Sentosa yang telah memberikan masukan dan dorongan dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Juwana Artha Sentosa Periode 31 Desember 2025.
5. Seluruh staf dan karyawan PT BPR Juwana Artha Sentosa yang telah banyak memberi masukan dan informasi yang berkaitan dengan penyusunan Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Juwana Artha Sentosa Periode 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2025 ini, tak luput dari kekurangan maka dari itu sekiranya kritik dan saran yang membangun agar kesempatan mendatang penyusunan laporan dapat disajikan dengan sempurna.

Akhir kata, semoga Allah Yang Maha Kuasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya atas segala kebaikan dan pengorbanan semua pihak yang telah banyak membantu selesainya laporan ini, dan semoga laporan ini bermanfaat bagi Direksi dalam menjalankan operasional Perusahaan.

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	SITI ROKHAYATI,SE
	Alamat	JL ALAM RAYA 18 RT 01 RW 32 SENDANGMULYO TEMBALANG
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	12 Agustus 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	12 Agustus 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-397/KR.0313/2021
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	03 September 2021
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	31 Mei 1991
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE WIDYA WIWAHA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	WORKSHOP APLIKASI SI-RAKB BERBASIS TEKNOLOGI
	Tanggal Pelatihan	04 Oktober 2023
	Lembaga Penyelenggara	YANDORA
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	09 November 2025



2.	Nama	DESEY ADE SETIYARINI,S.Sos
	Alamat	RENDOLE INDAH RT 009 RW 006 MUKTIHARJO MARGOREJO
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	27 Oktober 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	27 Oktober 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEPR-4/KO.13/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	16 November 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	10 Agustus 2000
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS JENDRAL SOEDIRMAN
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SEOJK No.24/SEOJK.03/2025 & SEOJK No.27/SEOJK.03
	Tanggal Pelatihan	05 Desember 2025
	Lembaga Penyelenggara	OJK
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	21 Juni 2027

3.	Nama	PRABOWO BUDHY UTOMO,SE
	Alamat	JANGLI PERBALAN NO. 03 RT 010 RW 006, KEL. NGESREP, KEC. BANYUMANIK, SEMARANG
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	15 Februari 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	15 Februari 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-119/KR.0313/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	04 April 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	23 November 1988
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SEMARANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Pencanangan Gerakan Nasional Cerdas Keuangan
	Tanggal Pelatihan	22 Agustus 2024
	Lembaga Penyelenggara	OJK
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	16 November 2027

4.	Nama	SLAMET EDHI NUGROHO,S.E.,M.M
	Alamat	JL. BRIGJEN SUDIARTO I/05 1/6, DS. KALICACING, KEC. SIDOMUKTI, SALATIGA
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	11 September 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	11 September 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-102/KO.132/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	29 Agustus 2025
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	11 Desember 2020
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA SALATIGA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Strategi Peningkatan Skala Bisnis UMKM
	Tanggal Pelatihan	09 September 2025
	Lembaga Penyelenggara	OJK Institute
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	11 September 2028

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	DINA FITHRIYA
	Alamat	DS TLUTUP RT 02 RW 01 KEC.TRANGKIL KAB.PATI
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	27 Desember 2017
	Surat Pengangkatan No.	26/SK.DIR/BPR.JAS/XII/2017
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Desember 2017
	2.	Nama
Alamat		SUKOHARJO RT 01 RW 06 MARGOREJO PATI
Jabatan		Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat		18 April 2018
Surat Pengangkatan No.		17/SK.DIR/BPR.JAS/IV/2018
Surat Pengangkatan Tanggal		18 April 2018
3.		Nama
	Alamat	GANG MANYAR RT 06 RW 02 DUKUTALIT JUWANA
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	13 Oktober 2018
	Surat Pengangkatan No.	23/SK.DIR/BPR.JAS/X/2018
	Surat Pengangkatan Tanggal	13 Oktober 2018
	4.	Nama
Alamat		PERUM NGABEAN REGENCY A-15, DS. NGABEAN, KEC. BOJA, KENDAL
Jabatan		Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		16 September 2025
Surat Pengangkatan No.		47/SK-DIR/BPR-JAS/IX/2025
Surat Pengangkatan Tanggal		16 September 2025

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	JULIJANTO BUDIHARDJO
	Alamat	PLAMONGAN INDAH BLOK C-19/2 RT 06 RW 16 PLAMONGAN SARI PEDURUNGAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1862400000
	Persentase Kepemilikan	80.03%
	2.	Nama
Alamat		PLAMONGAN INDAH BLOK C-19/2 RT 06 RW 16 PLAMONGAN SARI PEDURUNGAN
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp69050000
Persentase Kepemilikan		2.97%
3.		Nama
	Alamat	JALAN DELTA RAYA SELATAN 25 KEC WARU KAB SIDOARJO
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp395550000
	Persentase Kepemilikan	17.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	JULIJANTO BUDIHARDJO
----	---------------------------	-----------------------------

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	Akta Notaris No.09
Tanggal akta pendirian	06 April 1993
Tanggal mulai beroperasi	10 Juni 1994
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	Akta Notaris No. 13
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	11 September 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	Nomor : AHU-0215003.AH.01.11.TAHUN 2025
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	15 September 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<ul style="list-style-type: none">- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito Berjangka dan Tabungan.- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan
Tempat kedudukan	<ul style="list-style-type: none">- Kantor Pusat PT BPR Juwana Artha Sentosa terletak di Jalan Komodo No. 34 Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati.- Kantor Kas Pati terletak di Jalan Ronggowarsito Ruko Plangitan A-5 Pati.- Lokasi usaha meliputi seluruh wilayah Kabupaten Pati dan sekitarnya.

Hasil Audit Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP Sarastanto & Rekan

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	18.963.208
Beban Operasional	18.184.120
Pendapatan Non Operasional	0
Beban Non Operasional	18.120
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	760.968
Taksiran Pajak Penghasilan	138.377
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.127.619

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	20.942.315	-	-	-	700.000	21.642.315
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	1.585.364	-	-	-	-	1.585.364
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	54.820.090	17.203.690	3.618.753	3.236.077	11.431.007	90.309.617

Jumlah Aset Produktif	77.347.769	17.203.690	3.618.753	3.236.077	11.431.007	113.537.296
------------------------------	-------------------	-------------------	------------------	------------------	-------------------	--------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	17,64
Rasio Cadangan terhadap PPKA	0
NPL Neto	18,25
NPL Gross	20,19
Return on Assets (ROA)	0,68
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	95,89
Net Interest Margin (NIM)	8,07
Loan to Deposit Ratio (LDR)	94,03
Cash Ratio	14,95

- a) Mempelajari dan memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam prosedur pemberian kredit serta meningkatkan pengawasan terhadap debitur yang menunjukkan gejala non lancar.
- b) Meningkatkan upaya penagihan kredit non lancar secara intensif.
- c) Melakukan upaya pelelangan agunan debitur macet melalui lembaga lelang.
- d) Melakukan penyelamatan kredit bagi Debitur yang masih memiliki prospek usaha.
- e) Melakukan sistem pengawasan kredit yang sehat, baik dalam bidang administrasi, maupun analisis kreditnya.
- f) Melakukan pemantauan secara periodik terhadap kredit yang telah disalurkan
- g) Membentuk tim penagih hutang non lancar dimana setiap hari senantiasa melakukan penagihan dan setiap minggu mengadakan evaluasi atas hasil yang dicapai sekaligus membuat perencanaan sasaran yang akan didatangi pada minggu berikutnya.
- h) Meningkatkan prinsip kehati-hatian (prudential management) didalam penyaluran dana.
- i) Evaluasi terhadap kelayakan dari calon debitur supaya benar-benar dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh petugas terutama kelayakan usahanya.
- j) Pembinaan dan pengawasan terhadap debitur supaya dijalankan secara terus menerus oleh petugas.
- k) Dalam pemberian fasilitas kredit harus dianalisis, khususnya terhadap kelayakan usaha, dan kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya.
- l) Pengikatan jaminan melalui notaris baik SKMHT, Fidusia dan APHT sehingga apabila terjadi hal-hal yang tidak diharapkan kita bisa langsung menangani kredit tersebut melalui jalur hukum.
- m) Setiap kunjungan terhadap debitur yang bermasalah (terutama untuk debitur yang relatif besar) harus dibuatkan catatan khusus mengenai permasalahan yang dihadapi oleh debitur.
- n) Melakukan rescheduling terhadap debitur yang masih mempunyai kemampuan untuk membayar dan usahanya lancar sehingga kredit-kredit tersebut diperkirakan dapat ditagih.
- o) Melakukan pengambil alihan dan penjualan agunan.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	20,19
NPL Neto (%)	18,25

Penyebab Utama Kondisi NPL:

1. Faktor Intern
 - Kurang kehati-hatian dalam pembuatan analisa kredit.
 - Analisa kemampuan bayar debitur yang kurang tepat.
1. Faktor Ekstern
 - Kegagalan usaha nasabah, sehingga menyebabkan ketidakmampuan dalam membayar pinjaman.
 - Karakter dari nasabah yang kurang baik.

Langkah Penyelesaian:

1. Melakukan penagihan secara intensif pada kredit-kredit bermasalah.
2. Melakukan penambahan petugas penagihan (collection), sehingga penagihan kredit-kredit bermasalah dapat dilakukan dan diselesaikan secara maksimal.
3. Melakukan pemantauan secara rutin, ketika nasabah sudah memiliki tunggakan untuk segera diselesaikan sehingga tidak menjadi kredit non-lancar.
4. Meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan kredit dengan mematuhi kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dalam pemberian kredit.
5. Lelang Jaminan melalui Lembaga Lelang yang ditunjuk oleh Bank yang memenuhi persyaratan lelang.
6. Melakukan penilaian ulang terhadap kemampuan bayar debitur, apabila dinilai masih terdapat usaha dan kemampuan bayar dapat diajukan restrukturisasi

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Mengacu pada kinerja perusahaan selama tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada tahun 2025 penghimpunan dana dari pihak ketiga bukan bank dan simpanan dari bank lain mengalami peningkatan sebesar Rp 5.923.697.589 dari tahun 2024.
2. Penyaluran kredit kepada masyarakat tahun 2025 mengalami penurunan dari kredit tahun 2024 sebesar Rp 1.202.263.686.
3. Pertumbuhan aset Bank tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp 986.418.111 dari tahun 2024.
4. Pendapatan tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp 2.924.373.276 dari tahun 2024.
5. Biaya tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp 3.045.535.458 dari tahun 2024.



6. Laba tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp 430.430.697 dari tahun 2024.

Perubahan Penting Lain

1. Pada tanggal 18 Oktober 2024 berdasarkan Akta no. 09 yang dibuat oleh Notaris Indah Indriani,SH.SP.1 berkedudukan di Semarang terjadi perubahan nama perseroan dari PT Bank Perkreditan Rakyat Juwana Artha Sentosa menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Juwana Artha Sentosa yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT BPR Juwana Artha Sentosa Nomor : AHU-0067616.AH.01.02 tanggal 22 Oktober 2024.
2. Pada tanggal 11 September 2025 berdasarkan Akta no. 13 yang dibuat oleh Notaris Indah Indriani,SH.SP.1 berkedudukan di Semarang terjadi perubahan susunan pengurus yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT BPR Juwana Artha Sentosa Nomor : AHU-0215003.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 15 September 2025.

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Berikut ini adalah strategi dan kebijakan manajemen BPR :

a. Manajemen Umum

Strategi BPR dalam mengelola dan mengembangkan usaha adalah sebagai berikut:

1) Penyesuaian Tingkat Suku Bunga

Dalam mencapai keseimbangan antara funding dan lending, kami menerapkan strategi pengaturan tingkat suku bunga sesuai dengan kebutuhan dana. Sedangkan penyesuaian tingkat suku bunga deposito disesuaikan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang berlaku.

2) Peningkatan Kualitas Pelayanan

Tingginya tingkat kepuasan nasabah akan menghasilkan suatu ikatan yang jauh lebih kuat daripada sekedar pemberian suku bunga tinggi.

3) Penegakan Tertib Administrasi

Strategi lain yang tak kalah pentingnya yang ingin kami lanjutkan pada tahun-tahun mendatang adalah menegakkan tertib administrasi, hal ini kami pandang mutlak diperlukan untuk menjaga kepercayaan nasabah kepada kami dan juga akan memperlancar keseluruhan proses transaksi yang pada akhirnya memberikan kepuasan terhadap nasabah.

4) Pengembangan Prosedur dan Mekanisme Pencairan Kredit.

Untuk tahun 2025 kami tidak banyak perubahan yang mendasar tentang prosedur dan mekanisme pencairan kredit. Yang kami utamakan adalah meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam pencairan kredit, sehingga dalam pengajuan kredit dapat ditangani dengan cepat serta terpantau dengan baik. Untuk itu Bank membentuk komite kredit agar kredit yang disalurkan pada masyarakat dapat terealisasi dengan baik.

5) Penyesuaian Tingkat Suku Bunga Kredit.

Seiring dengan suku bunga deposito dan tabungan, maka kami mengantisipasi tentang suku bunga kredit. Untuk itu pada tahun 2025 kami selalu meninjau kembali tingkat suku bunga kredit yang kami tetapkan apakah sudah sesuai dengan keinginan pasar atau tidak. Sampai dengan akhir tahun, sesuai dengan, SK. DIR No. 51/SK-DIR/BPR-JAS/IX/2025 tentang Suku Bunga Kredit.

6) Ekspansi kredit

Selain dari sektor pertanian, industri, perdagangan dan lainnya kami juga melakukan ekspansi kredit melalui kerjasama – kerjasama dengan perusahaan dengan menyalurkan kredit karyawan.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Dalam pengelolaan Bank berdasarkan risiko dapat dikemukakan sebagai berikut :

1) Identifikasi Risiko

Risiko yang diidentifikasi dapat dikemukakan sebagai berikut :

a) Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas dapat dipantau dengan besarnya *Cash Ratio*. Pada tahun 2025 *Cash Rasio* Bank sebesar 14,95 % sementara itu untuk mengantisipasi adanya penarikan dari nasabah maka Bank mengambil langkah dengan mencari dana pihak ketiga secara intensif.

Alat likuid terdiri dari kas dan antar bank aktiva sebesar Rp 15.873.780.049. Jumlah alat likuid tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2024 sebesar Rp 3.584.069.750 yaitu dari Rp 12.289.710.299 menjadi Rp 15.873.780.049. Untuk pengelolaan likuiditas, Bank telah membuat likuiditas harian sehingga Bank bisa menjaga dan mengontrol likuiditas harian. Adapun cara yang dilakukan adalah Bank senantiasa menghitung kewajiban – kewajiban yang harus dibayar setiap harinya atau ekspansi kredit dengan jumlah pemasukan atau pendapatan dari bunga maupun simpanan pihak ketiga.

b) Risiko Kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit Bank telah melakukan peninjauan agunan dan memiliki form pelaporan yang dapat dijadikan sebagai hasil peninjauan dan dibuat suatu tim komite kredit untuk kelancaran dalam menganalisis kredit yang bertujuan menjamin persetujuan kredit sehingga resiko yang tidak diharapkan semakin kecil. Bank juga tetap melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit agar kredit yang diberikan memiliki kualitas yang baik

c) Risiko Operasional

Bank sudah mempunyai sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan tanggung jawab pekerjaannya masing- masing dan memiliki teknologi informasi yang memadai. Bank akan senantiasa melakukan review berkala untuk memastikan tidak ada kekosongan jabatan dalam struktur organisasi dan Bank akan melakukan pengecekan berkala terhadap sistem teknologi informasi agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku .

d) Risiko Kepatuhan

Dalam melaksanakan Kepatuhan Bank, Bank berpedoman terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku dalam setiap kegiatan usahanya.

e) Risiko Hukum

Untuk menekan risiko yang mungkin akan terjadi, dalam melakukan suatu pencairan kredit, Bank telah melaksanakan pengikatan-pengikatan agunan kredit yang telah disesuaikan dan harus didukung dengan dokumen yang sah, sehingga apabila terjadi resiko, Bank dapat mengatasinya.

2) Pengendalian Risiko

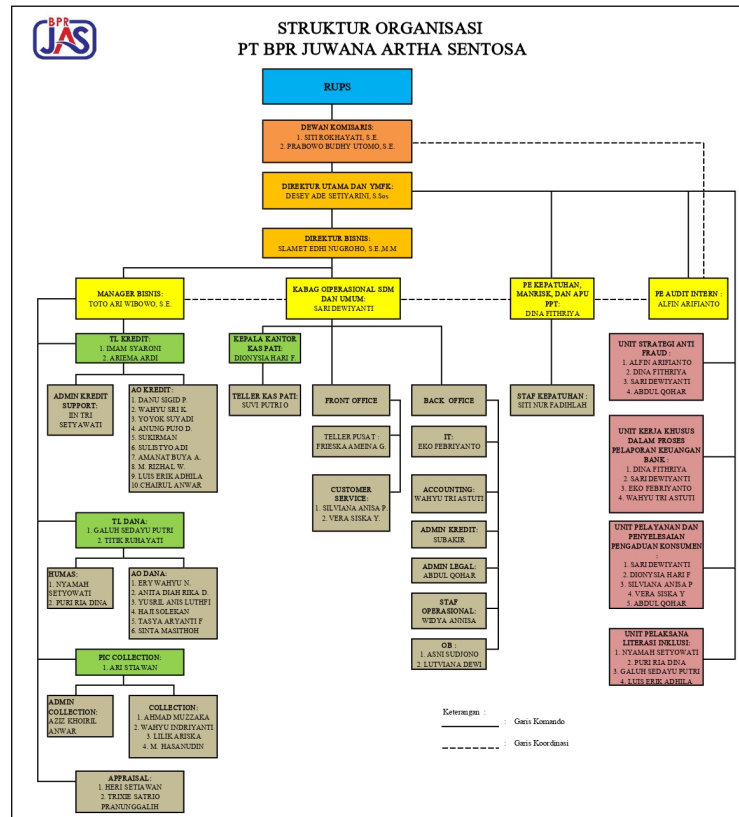
Bank sudah memiliki kebijakan penetapan limit resiko per-eksposure resiko yang dimiliki BPR. Dalam pelaksanaannya apabila terdapat perubahan terhadap resiko yang dihadapi BPR, akan dilakukan perubahan kebijakan.

Untuk menjaga risiko yang akan mungkin terjadi, maka Dewan Komisaris akan melakukan pengawasan dan pembinaan kepada Bank serta memberikan saran – saran atau pendapat yang dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas Bank tersebut.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Keterangan : — : Garis Koordinasi
- - - - : Garis Koordinasi

Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. BPR Juwana Artha Sentosa tahun 2025 dimana sudah terupdate sejak tahun 2025

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan dan Deposito Berjangka
	Uraian	<p>Produk Tabungan yang BPR tawarkan kepada masyarakat yaitu: Tabungan Sentosa, Tabungan Pelajar, Tabungan Cerdas, Tabungan Berjangka, Tabungan Qurban, Tabungan Arisan dimana setiap tabungan yang diberikan memiliki suku bunga dan waktu jatuh tempo yang bervariasi</p> <p>Produk Deposito Berjangka yang BPR tawarkan kepada masyarakat yaitu dimulai dari jangka waktu 1 bulan sampai dengan 12 bulan dengan suku bunga mulai 5%-6,75%</p>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal, Kredit Investasi, dan Kredit Konsumtif
	Uraian	<p>Penyaluran dana dengan cara memberikan kredit kepada masyarakat yang terutama bagi pengusaha kecil (UMKM) dan masyarakat pedesaan yang membutuhkan modal usaha, investasi ataupun konsumtif dari jangka waktu yang berbeda, plafond yang berbeda, dan suku bunga yang berbeda-beda.</p>

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Bank telah mempunyai teknologi informasi yang memadai dan telah memiliki sistem teknologi informasi yang lebih baik lagi sehingga dapat mempermudah kelancaran operasional dan transaksi di bank. BPR Juwana Artha Sentosa bekerjasama dengan PT USSI untuk mendukung kinerja operasional Bank dan senantiasa melakukan perbaikan serta penyesuaian teknologi informasi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Untuk sistem keamanan teknologi informasi, bank melakukan backup harian setelah proses EOD (End Of Day) berakhir. Bank juga telah bekerjasama dengan PT USSI untuk pusat pemulihan bencana atau DRC (Disaster Recovery Center) yang berada di Kantor PT USSI yang beralamat di Jl.Gading Regency Blok A2 No 6 Kel Cisaranten Endah Kec Arcamanik Kota Bandung

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Untuk meningkatkan perkembangan BPR, kami memiliki target pasar sebagai berikut :

- 1) Melakukan implementasi penghimpunan dana dan penyaluran dana dari segmentasi pasar yang ditargetkan dari sektor perdagangan, home industri, pertanian, perikanan, dan bidang usaha lainnya di sekitar wilayah Kabupaten Pati.
- 2) Memperluas pangsa pasar penghimpunan dana dan penyaluran dana sehingga setiap bulannya terdapat kenaikan jumlah simpanan dan kredit secara signifikan.
- 3) Menyesuaikan tingkat suku bunga deposito sesuai dengan rate suku bunga yang ditetapkan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan).
- 4) Melakukan penambahan tenaga pemasar yang berpengalaman sehingga target dapat tercapai baik target dana maupun kredit.

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
	Alamat	Jl. Komodo No. 34 Juwana - Pati
	Desa/Kecamatan	GROWONG LOR
	Kabupaten/Kota	Kab. Pati
	Kode Pos	59185
	Nama Pimpinan	Desey Ade Setiyarini,S.Sos
	Nomor Telepon	(0295)471 488
	Jumlah Kantor Kas	1

PT BPR Juwana Artha Sentosa mendirikan kantor pusat yang berada di Jl. Komodo No.34 Juwana Kab. Pati. PT BPR Juwana Artha Sentosa juga memiliki 1 (satu) kantor cabang yang beralamat di Jl. Ronggowarsito Ruko A5 Plangitan, Kab. Pati, Jawa Tengah.

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR SEMERU
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Deposito Berjangka
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR WIROSARI IJO
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	10 Juni 2025
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Deposito Berjangka
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR WIROSARI IJO
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	10 Juni 2025
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Deposito Berjangka
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR BKK PATI (PERSERODA)
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	17 Juni 2025
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Deposito Berjangka
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR BKK PATI (PERSERODA)
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	18 Mei 2020

	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana Antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Deposito Berjangka
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR TARUNA ADIDAYA SANTOSA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	28 Juli 2025
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Deposito Berjangka
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BANK PERKREDITAN RAKYAT KEMBANG PARAMA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 September 2020
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Deposito Berjangka
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR KEMBANG PARAMA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	10 Juni 2025
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Deposito Berjangka
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR BANK BAPAS 69 (PERSERODA)
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	10 Juni 2022
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Deposito Berjangka
10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR UKABIMA LESTARI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Januari 2024

	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Deposito Berjangka
11.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BANK PERKREDITAN RAKYAT RUDO INDOBANK
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	22 Agustus 2023
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Deposito Berjangka
12.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BANK PERKREDITAN RAKYAT RUDO INDOBANK
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	22 Agustus 2023
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Deposito Berjangka
13.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPD JAWA TENGAH
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Juni 2021
	Jenis Kerja Sama	Pinjaman Lingkage Kredit
	Uraian Kerja Sama	Pinjaman dari Bank Lain dalam jangka waktu 5th
14.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPD BANK JATENG
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	11 November 2022
	Jenis Kerja Sama	Pinjaman Lingkage Kredit
	Uraian Kerja Sama	Pinjaman dari Bank Lain dalam jangka waktu 5th
15.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPD BANK JATENG
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank

	Tanggal Kerja Sama	27 Desember 2022
	Jenis Kerja Sama	Pinjaman Lingkage Kredit
	Uraian Kerja Sama	Pinjaman dari Bank Lain dalam jangka waktu 5th
16.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWATENGAH Cq Divisi Jaringan dan Jasa Layanan
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	15 Mei 2020
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Deposito Berjangka
17.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWATENGAH Cq Divisi Jaringan dan Jasa Layanan
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	18 September 2017
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Deposito Berjangka
18.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR ARTHA TANAH MAS
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	10 Juni 2025
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Deposito Berjangka
19.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR PASAR BOJA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	11 Juni 2025
	Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana antar Bank
	Uraian Kerja Sama	Deposito Berjangka
20.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR PASAR BOJA

Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
Tanggal Kerja Sama	11 Juni 2025
Jenis Kerja Sama	Penempatan Dana antar Bank
Uraian Kerja Sama	Deposito Berjangka

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	36 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	5 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	8 orang
Jumlah Pegawai Tetap	30 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	19 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	12 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	8 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	29 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	20 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	29 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	9 orang

Jumlah Pegawai Usia >45-55	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	3 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS		
1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIP TAKOL/TATA KELOLA
	Tanggal Pelaksanaan	13 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Meningkatkan kepatuhan, tata kelola, dan efisiensi pelaporan bagi BPR melalui sistem informasi digital yang terintegrasi.
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI SEOJK LABUL DAN PEDOMAN AKUNTANSI 2025
	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	1. Penjelasan mengenai sosialisasi SEOJK No. 16 tahun 2024 dan Pedoman Akuntansi SAK EP Salinan SEOJK No. 21-SEOJK.03 tahun 2024 2. Penjelasan cara perhitungan CKPN 2025 secara manual yang diberikan OJK 3. Penjelasan pemilihan bucket dalam CKPN 2025
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIPETA
	Tanggal Pelaksanaan	13 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	1. Penjelasan langkah- langkah pengisian

		laporan keuangan tahunan melalui website creva secara praktis 2. Penjelasan pengiriman laporan keuangan tahunan secara singkat hanya one-click
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penggunaan IBS TKS
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	1. Penerapan Aplikasi TKS baru dari vendor PT USSI Bandung 2. Pengaplikasian IBS TKS baru yang akan digunakan pada tahun 2025 3. Penjelasan beberapa kategori rasio yang menjadi faktor penentu sehat-tidaknya rasio TKS pada BPR yang diatur dalam SEOJK No.11 tahun 2022 dari OJK
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi Pelaporan BPR melalui GO AML
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Evaluasi guna mencegah peningkatan kejahatan secara multidimensional khususnya terkait Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT)
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyelesaian NPL Jalur Non Litigasi dan Litigasi
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penjelasan mengenai penyelesaian NPL yang dilalui dengan jalur pengadilan maupun

		<p>tanpa pengadilan</p> <p>1. Jalur Litigasi (Melalui Pengadilan) Proses: Formal di ruang sidang pengadilan, melibatkan bukti, saksi, dan putusan hakim. Keputusan: Dibuat oleh hakim berdasarkan hukum, berkekuatan hukum tetap dan mengikat. Kelebihan: Memberikan kepastian hukum dan penegakan hak yang kuat. Kekurangan: Memakan waktu lama, biaya tinggi, dan prosesnya kaku.</p> <p>2. Jalur Non-Litigasi (Di Luar Pengadilan) Proses: Fleksibel, melibatkan negosiasi, mediasi, konsiliasi, atau arbitrase. Keputusan: Hasil kesepakatan para pihak (kecuali arbitrase yang bisa setara pengadilan). Kelebihan: Cepat, hemat biaya, menjaga hubungan baik, dan kerahasiaan terjaga. Kekurangan: Hasilnya mungkin tidak sekuat putusan pengadilan jika tidak ada kesepakatan.</p>
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Kegiatan OJK Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	12 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Kegiatan sosialisasi OJK berupa review SEOJK yang berlaku di BPR mengenai pelaporan-pelaporan yang harus dilakukan secara rutin.
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Deteksi Dini Masalah Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	27 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Audit Kredit dengan indikasi permasalahan : 1. Kredit Fiktif/ Topengan dan Pladondering 2. Realisasi dan Pelunasan beberapa Fasilitas

		Kredit pada Tanggal yang Sama 3. Besarnya Pendapatan Bunga BPR Tidak Sejalan dengan Kondisi Kualitas Aset Produktif 4. Terjadinya Penyaluran Kredit Tidak Sesuai dengan Prosedur yang Ada
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Deteksi Dini Masalah Operasional
	Tanggal Pelaksanaan	04 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	1. Menjelaskan peran dan tugas audit internal di BPR 2. Menjelaskan audit apa saja dalam audit operasional yaitu Audit Kas dan Teller, Audit Aktiva Tetap dan Inventaris, Audit ATK dan Form Khusus, Audit Customer Service dan DPK, Audit SDM, Audit Standar Pelayanan Kantor, Audit Back Office, Audit Penerapan APU&PPT, Audit Perlindungan Konsumen, 3. Mengidentifikasi Risiko Operasional 4. Memberikan Rekomendasi Perbaikan Proses
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi ISO
	Tanggal Pelaksanaan	07 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan mengenai segi keamanan data Dukcapil yang diakses oleh BPR
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Service Excellent
	Tanggal Pelaksanaan	23 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	1. Penjelasan mengenai bagaimana cara memberikan pelayanan kepada nasabah 2. Memberikan pelayanan terbaik dan kepercayaan kepada nasabah
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SI-RAKB
	Tanggal Pelaksanaan	03 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan mengenai rencana anggaran kegiatan berkelanjutan yang akan diterapkan dalam sistem operasional di BPR agar anggaran tersebut bisa dimaksimalkan sebaik mungkin
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi RBB&RAKB 2026, Sosialisasi APUPPT, dan Sosialisasi Strategi Kebijakan Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	13 Desember 2025
	Jumlah Peserta	51 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi mengenai kinerja tahun 2026, evaluasi kinerja BPR tahun 2025, penjelasan mengenai kinerja anti fraud, delay dan eror
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Aplikasi Sigital SIAP TKS
	Tanggal Pelaksanaan	19 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	1. Pengaplikasian penggunaan sistem pelaporan TKS 2. Data yang dibutuhkan dalam pelaporan TKS 3. Penjelasan mengenai kegunaan Laporan TKS bagi BPR

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	472.309	179.179
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	21.642.315	19.140.531
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	23.282
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	91.894.981	93.097.245
Provisi yang belum diamortisasi	136.376	157.538
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.837.325	688.944
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	480.000
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	5.675.444	5.408.488
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	2.467.326	2.132.527
Aset Tidak Berwujud	19.565	19.565
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	16.790	12.672
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	2.825.470	1.775.803



TOTAL ASET	118.072.267	117.085.849
Liabilitas Segera	116.034	117.251
Tabungan	21.157.620	16.762.184
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	2.667	1.333
Deposito	75.806.588	72.728.325
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	8.083	19.389
Simpanan dari Bank Lain	9.100.000	10.650.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	2.458.333	7.208.333
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	16.187	68.877
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	687.792	361.082
TOTAL LIABILITAS	109.299.430	107.737.577
Modal Dasar	3.000.000	3.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	673.000	673.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	1.991.491	1.991.491
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	465.400	465.400
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	2.861.326	3.867.191
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.127.619	697.189
TOTAL EKUITAS	8.772.837	9.348.271

Pada tahun 2025 terdapat peningkatan total aset sebesar Rp 986.418.111 yaitu dari Rp

117.085.848.755 menjadi Rp 118.072.266.866

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	18.963.208	16.038.834
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	35.946	27.912
Tabungan	66.498	66.320
Deposito	153.734	215.001
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	14.765.137	14.285.557
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.057.449	1.266.672
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	56.125	5.228
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	3.350	0
e. Pemulihan CKPN	2.549.876	21.448
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0

j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	275.094	150.697
Beban Operasional	18.184.120	15.138.584
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	627.718	493.525
Deposito	4.714.284	3.933.074
Simpanan dari Bank Lain	626.028	837.360
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	514.886	819.570
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	215.883	148.978
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	57.715	28.490
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	617.254	523.597
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	34.598
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.971.922	174.164
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	0	119.878
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	3.129.630	2.857.597
Honorarium	408.000	408.000
Lainnya	674.571	640.250
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	165.248	284.520
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	35.750	35.208

Lainnya	309.600	309.600
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	334.949	330.035
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	4.118	4.336
f. Beban Premi Asuransi	93.583	84.261
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	265.639	187.602
h. Beban Barang dan Jasa	1.682.428	1.750.697
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	233.628	201.252
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	1.501.287	931.992
Laba (Rugi) Operasional	779.088	900.250
Pendapatan Non Operasional		2.866
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	2.866
Beban Non Operasional	18.120	47.710
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	18.120	47.710

Laba (Rugi) Non Operasional	-18.120	-44.843
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	760.968	855.407
Taksiran Pajak Penghasilan	138.377	158.218
Pendapatan Pajak Tangguhan	505.029	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.127.619	697.189
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1.127.619	697.189

Laba tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp430.430.697 yaitu dari Rp 697.188.562 menjadi Rp 1.127.619.259

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.122.645	1.407.533

2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku

1) Kredit yang Diberikan	1.211.990	1.215.340
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	82.382	82.382
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Pada tahun 2025 pendapatan bunga dalam penyelesaian mengalami peningkatan sebesar Rp715.112.048 yaitu dari Rp1.407.533.387 menjadi Rp2.122.645.435. Aset produktif yang dihapusbukukan mengalami perubahan, karena pada tahun 2025 terdapat pembayaran angsuran kredit hapus buku sebesar Rp 3.350.000.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	2.327	1.991	465	4.747	9.531
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	154	154
Revaluasi Aset 2025 tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	697	697
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	-1.034	-1.034
Saldo per 31 Des Tahun 2024	2.327	1.991	465	4.564	9.348
Dividen	0	0	0	0	0

Pembentukan Cadangan	0	0	0	-1.703	-1.703
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025 tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	1.128	1.128
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	2.327	1.991	465	3.989	8.773

Pada tahun 2025 untuk modal disetor tidak mengalami perubahan dari tahun 2024 yaitu sebesar Rp 2.327.000.000. Penambahan ekuitas didapatkan dari pemupukan laba tahun 2025.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	16.078.763	15.861.462
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	0	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	2.884.445	177.372
Pembayaran beban bunga	-7.373.767	-6.784.595
Beban gaji dan tunjangan	-4.212.201	-3.905.847
Beban umum dan administrasi	-5.692.764	-3.043.646
Beban operasional lainnya	-1.295.164	-931.992
Pendapatan non operasional lainnya	0	0
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	-138.377	-158.218
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	6.147	-163.153
Kredit yang diberikan	1.181.102	-19.353.980
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-1.055.814	-123.525
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	15.359	-76.072



Tabungan	4.395.436	27.864.461
Deposito	3.078.262	0
Simpanan dari bank lain	-1.550.000	3.550.000
Pinjaman yang diterima	0	-2.971.510
Liabilitas imbalan kerja	323.662	0
Liabilitas lain-lain	-13.528	-22.314
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	6.631.561	9.918.445
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-266.956	-232.943
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	-104
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-266.956	-233.047
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	-4.697.310	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	-1.034.293
Penyesuaian lainnya	1.127.619	154.293
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-3.569.691	-880.000
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	2.794.914	8.805.398
Kas dan setara Kas awal periode	19.319.710	10.514.312
Kas dan setara Kas akhir periode	22.114.624	19.319.710

Pada tahun 2025 Kas mengalami peningkatan sebesar Rp293.129.400 yaitu dari Rp179.179.400 menjadi Rp472.308.800



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Opini akuntan publik yang disampaikan dalam laporan keuangan kami PT BPR Juwana Artha Sentosa menerangkan bahwa laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) di Indonesia.



**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR JUWANA ARTHA SENTOSA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Desev Ade Setiyarini,S.Sos
Alamat Kantor : Jl. Komodo No 34 Juwana
Alamat Domisili : Rendole Indah RT 009 RW 006, Ds. Muktiharjo, Kec. Margorejo Pati,
Jawa Tengah
Nomor Telepon : 082225256800
Jabatan : Direktur Utama dan YMK
2. Nama : Slamet Edhi Nugroho,S.E.,M.M.
Alamat Kantor : Jl. Komodo No 34 Juwana
Alamat Domisili : Jl. Brigjen Sudiarto I/05 RT 001 RW 006, Ds. Kalicacing, Kec. Sidomukti,
Salatiga, Jawa Tengah
Nomor Telepon : 08122812339
Jabatan : Direktur Bisnis


Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR JUWANA ARTHA SENTOSA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR JUWANA ARTHA SENTOSA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR JUWANA ARTHA SENTOSA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).


Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pati, 22 April 2026

PT BPR JUWANA ARTHA SENTOSA


Desev Ade Setiyarini,S.Sos
Direktur Utama dan YMK




Slamet Edhi Nugroho,S.E.,M.M.
Direktur Bisnis



PT BPR JUWANA ARTHA SENTOSA

Jl. Komodo No.34 Juwana

Telepon: 0295 471 488

Website: www.bprjas.com, Email: juwanarthasentosa@yahoo.com

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR JUWANA ARTHA SENTOSA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR JUWANA ARTHA SENTOSA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pati, 22 April 2026

PT BPR JUWANA ARTHA SENTOSA

Desey Ade Setiyarini, S.Sos
Direktur Utama dan YMFK



Slamet Edhi Nugroho, S.E., M.M.
Direktur Bisnis

Mengetahui

Siti Rokhayati, SE
Komisaris Utama

Prabowo Budhy Utomo, SE
Komisaris

**PT BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
KABUPATEN PATI**

**AUDIT LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun Yang Berakhir pada
31 Desember 2024**

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	-
Laporan Auditor Independen	-
Laporan Keuangan:	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan:	
I. Gambaran Umum	6
II. Kebijakan Akuntansi	7
III. Penjelasan Pos-pos Neraca	16
IV. Penjelasan Pos-pos Labar Rugi	32

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desey Ade Setiyarini,S.Sos
Alamat Kantor : Jl. Komodo No.34, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati
Alamat Rumah : Rendole Indah Blok F Desa Muktiharjo RT 009 RW 006
sesuai KTP : Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati
Jabatan : Direktur Utama dan Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT BPR Juwana Artha Sentosa, Kabupaten Pati**;
2. Laporan keuangan **PT BPR Juwana Artha Sentosa, Kabupaten Pati**; telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT BPR Juwana Artha Sentosa, Kabupaten Pati**;
telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan **PT BPR Juwana Artha Sentosa, Kabupaten Pati**; tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam **PT BPR Juwana Artha Sentosa, Kabupaten Pati**;

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi



Desey Ade Setiyarini, S.Sos

Direktur Utama dan Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Pati, April 2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Nomor : 00052/2.1137/AU.2/07/1326-2/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth :

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
Kabupaten Batang, Jawa Tengah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR JUWANA ARTHA SENTOSA, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 2 atas laporan keuangan, yang menjelaskan bahwa PT BPR JUWANA ARTHA SENTOSA menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan tahun 2025, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 2 yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2024. Penyesuaian tersebut adalah tepat dan telah diterapkan sebagaimana mestinya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan SAK-EP, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.



Nomor : 00052/2.1137/AU.2/07/1326-2/1/IV/2026
(Lanjutan)

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi Laporan Keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah Laporan Keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP SARASTANTO & REKAN


Sarastanto A.H.P., SE., MM., Akt., CA., CPA., ASEAN CPA., CBV
Managing Partner

NRAP : AP.1326

Izin Usaha : KEP-951/KM.1/2017

Semarang, 21 April 2026



LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
Kas	2a, 3	472.308.800	179.179.400
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2i, 4	1.079.426.289	1.085.572.945
Penempatan pada Bank Lain	2b, 5		
Pihak Terkait	2d	-	-
Pihak Tidak Terkait		21.642.315.331	19.140.530.899
		<u>21.642.315.331</u>	<u>19.140.530.899</u>
Dikurangi:			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2e, 5c	-	(23.281.680)
Jumlah Bersih		<u>21.642.315.331</u>	<u>19.117.249.219</u>
Kredit yang Diberikan	2c, 6		
Pihak Terkait	2d	1.585.363.544	1.132.702.598
Pihak Tidak Terkait		90.173.241.175	91.807.004.407
		<u>91.758.604.719</u>	<u>92.939.707.005</u>
Dikurangi			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2e, 5g	(1.837.325.400)	(688.944.022)
Jumlah Bersih		<u>89.921.279.319</u>	<u>92.250.762.983</u>
Agunan yang Diambil Alih		-	480.000.000
Aset Tetap dan Inventaris:	2g, 7		
Tanah dan Bangunan			
Harga Perolehan		3.474.300.000	3.474.300.000
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(981.511.702)	(855.476.698)
Nilai Buku		<u>2.492.788.298</u>	<u>2.618.823.302</u>
Inventaris			
Harga Perolehan		2.201.143.936	1.934.187.936
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(1.485.814.255)	(1.277.049.947)
Nilai Buku		<u>715.329.681</u>	<u>657.137.989</u>
Aset Tidak Terwujud	8	2.774.997	6.892.851
Aset Lainnya	2i, 9	1.241.015.625	690.230.066
Aset Pajak Tangguhan		505.028.526	-
JUMLAH ASET		<u><u>118.072.266.866</u></u>	<u><u>117.085.848.755</u></u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2025

2

Dengan Angka Perbandingan Untuk Periode Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2j, 10	192.508.573	177.149.384
Simpanan:			
Tabungan	2k, 10		
Pihak Terkait		260.506.543	340.670.476
Pihak Tidak Terkait		20.897.113.056	16.421.513.619
Jumlah		<u>21.157.619.599</u>	<u>16.762.184.095</u>
Dikurangi			
Biaya Transaksi Yang Belum Diamortisasi		(2.666.667)	(1.333.333)
Jumlah Bersih		<u>21.154.952.932</u>	<u>16.760.850.762</u>
Deposito	2k, 10		
Pihak Terkait		1.784.383.089	1.472.926.712
Pihak Tidak Terkait		74.022.204.494	71.255.398.786
Jumlah		<u>75.806.587.583</u>	<u>72.728.325.498</u>
Dikurangi			
Biaya Transaksi Yang Belum Diamortisasi		(8.083.333)	(19.388.542)
Jumlah Bersih		<u>75.798.504.250</u>	<u>72.708.936.956</u>
Simpanan Dari Bank Lain	11.	9.100.000.000	10.650.000.000
Pinjaman Yang Diterima	12.	2.442.146.606	7.139.456.631
Liabilitas Imbalan Paskakerja	13.	323.662.177	-
Liabilitas Lainnya	2p, 14	287.655.300	301.183.736
Liabilitas Pajak Tanggungan			
JUMLAH LIABILITAS		<u>109.299.429.838</u>	<u>107.737.577.469</u>
EKUITAS			
Modal Dasar per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp3.000.000.000,00 atau 60.000 lembar saham masing-masing @ Rp50.000,00. Modal yang ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar Rp2.327.000.000,00 atau 46.540 lembar saham untuk tahun 2025 dan 2024.			
Modal Disetor	14.	2.327.000.000	2.327.000.000
Surplus Revaluasi Aset Tetap	16.	1.991.491.353	1.991.491.353
Cadangan:			
Cadangan Umum	16	465.400.000	465.400.000
Cadangan Tujuan	17	-	-
Jumlah		<u>465.400.000</u>	<u>465.400.000</u>
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	2.861.326.416	3.867.191.371
Laba (Rugi) Periode Berjalan		<u>1.127.619.259</u>	<u>697.188.562</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>8.772.837.028</u>	<u>9.348.271.286</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>118.072.266.866</u>	<u>117.085.848.755</u>



Desey Ade Setyarni, S.Sos.

Direktur Utama dan YMK

Direksi,

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA



Slamet Edhi Nugroho, SE., MM.

Direktur Bisnis

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	19	16.078.762.819	15.861.461.977
Beban Bunga	2n, 21	(7.373.766.891)	(6.784.594.643)
Pendapatan Bunga - Bersih		8.704.995.928	9.076.867.334
Pendapatan Operasional Lainnya	22	2.884.444.772	177.372.338
Jumlah Pendapatan Operasional		11.589.440.700	9.254.239.672
Beban Operasional:			
Beban Kerugian Penurunan Nilai	23	(2.178.045.770)	(208.761.357)
Beban Pemasaran	24	-	(119.877.923)
Beban Administrasi dan Umum	25	(7.337.143.591)	(7.093.358.370)
Beban Lainnya	26	(1.295.163.636)	(931.992.138)
Jumlah Beban Operasional		(10.810.352.997)	(8.353.989.788)
LABA OPERASIONAL		779.087.703	900.249.884
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	27		
Pendapatan Non-Operasional		-	2.866.438
Beban Non-Operasional		(18.120.000)	(47.709.500)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(18.120.000)	(44.843.062)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		760.967.703	855.406.822
Beban Pajak	27		
Pajak Kini		(138.376.970)	(158.218.260)
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan		505.028.526	-
Jumlah Beban Pajak- Bersih		366.651.556	(158.218.260)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.127.619.259	697.188.562
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
AKAN DIREKLASIFIKASIKAN KE LABA RUGI			
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.127.619.259	697.188.562


Desev Ade Setyarini, S.Sos.
Direktur Utama dan YMFK

Direksi,
PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA


Slamet Edhi Nugroho, SE., MM.
Direktur Bisnis

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas Bersih
		Cadangan Umum	Revaluasi Aset Tetap		
Saldo tanggal 31 Desember 2023 disajikan kembali	2,327,000,000	465,400,000	1,991,491,353	4,747,191,371	9,531,082,724
Pembagian Dividen	-	-	-	(800,000,000)	(800,000,000)
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	-	-
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	-
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	-	-
Pembagian Tantiem	-	-	-	(80,000,000)	(80,000,000)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	697,188,562	697,188,562
Saldo tanggal 31 Desember 2024	2,327,000,000	465,400,000	1,991,491,353	4,564,379,933	9,348,271,286
Pembagian Dividen	-	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan	-	-	-	(1,703,053,517)	(1,703,053,517)
Pembagian Jasa Produksi	-	-	-	-	-
Pembagian Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	-
Pembentukan Dana CSR	-	-	-	-	-
Pembagian Tantiem	-	-	-	-	-
Tambahan Setoran Modal	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	1,127,619,259	1,127,619,259
Saldo tanggal 31 Desember 2025	2,327,000,000	465,400,000	1,991,491,353	3,988,945,675	8,772,837,028

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penerimaan Pendapatan Bunga	16,078,762,819	15,861,461,977
Penerimaan Pendapatan dari Provisi	-	-
Pembayaran Beban Bunga	(7,373,766,891)	(6,784,594,643)
Pendapatan Operasional Lainnya	2,884,444,772	177,372,338
Beban Operasional Lainnya	(1,295,163,636)	(931,992,138)
Beban Gaji dan Tunjangan	(4,212,200,605)	(3,905,846,577)
Beban Administrasi dan Umum	(5,692,764,267)	(3,043,645,748)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(138,376,970)	(158,218,260)
Arus Kas dari Aktivitas Operasional Sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas	<u>250,935,222</u>	<u>1,214,536,949</u>
Penurunan (Kenaikan) atas Aset Operasional:		
Pendapatan bunga yang akan diterima	6,146,656	(163,152,971)
Provisi dan Administrasi	-	-
Kredit yang Diberikan	1,181,102,286	(19,353,979,556)
Pajak Dibayar Dimuka	-	-
Aset Lain-lain	(1,055,814,085)	(123,525,486)
Penerimaan atas Aset Keuangan yang telah Dihapusbuku	-	-
Kenaikan (Penurunan) atas Liabilitas Operasional:		
Simpanan:		
Tabungan	4,395,435,504	27,864,461,170
Deposito	3,078,262,085	-
Simpanan dari Bank Lain	(1,550,000,000)	3,550,000,000
Pinjaman Yang Diterima	-	(2,971,510,012)
Liabilitas Segera	15,359,189	(76,071,612)
Utang Bunga	-	69,655,184
Utang Pajak	-	(91,968,688)
Pinjaman Yang Diterima	-	-
Liabilitas Imbalan Paskakerja	323,662,177	-
Liabilitas Lainnya	(13,528,436)	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	<u>6,631,560,598</u>	<u>9,918,444,978</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Penerimaan dari penjualan Aset Tetap	-	-
Pembelian Aset Tetap	(266,956,000)	(232,942,750)
Pembelian Aset Tak Berjud	-	(103,764)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	<u>(266,956,000)</u>	<u>(233,046,514)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Penerimaan dari Pinjaman yang Diterima	-	-
Pembayaran atas Pinjaman yang Diterima	(4,697,310,025)	-
Pembayaran Deviden, Jasprod, Cadangan, DKP.	-	(1,034,292,563)
Laba Tahun berjalan	1,127,619,259	154,292,563
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	<u>(3,569,690,766)</u>	<u>(880,000,000)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS DAN SETARA KAS	<u>2,794,913,832</u>	<u>8,805,398,464</u>
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS		
Kas dan setara kas pada awal Tahun	19,319,710,299	10,514,311,835
Kas dan setara kas pada akhir Tahun	22,114,624,131	19,319,710,299
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	<u>2,794,913,832</u>	<u>8,805,398,464</u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	472,308,800	179,179,400
Giro	3,564,498,542	3,287,459,147
Tabungan	11,836,972,707	8,823,071,752
Deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6,240,844,082	7,030,000,000
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>22,114,624,131</u>	<u>19,319,710,299</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

1.1. Pendirian

PT. Bank Perekonomian Rakyat (PT. BPR) Juwana Artha Sentosa didirikan berdasarkan Akta No. 09 tanggal 6 April 1993, oleh H. Anzar Alia, SH. Notaris di Jakarta. Sesuai dengan Akta No. 10 tanggal 8 Desember 2016, oleh Indah Indriani, SH., Sp.N notaris di Semarang, PT. BPR Juwana Artha Surya sebelumnya berubah menjadi PT. BPR Juwana Artha Sentosa. Pengubahan nama telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor: AHU-0023998.AH.01.02 Tahun 2016 tertanggal 14 Desember 2016. Anggaran Dasar perusahaan telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta No. 21 tanggal 27 Oktober 2023 oleh Hj. Sania Sri Marsini, SH, MKn Notaris di Kudus . Anggaran Dasar perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor: AHU-AH.01.09-0178954 tertanggal 28 Oktober 2023. Perusahaan ini didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas. Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan dan yang terakhir sesuai dengan Akta No. 09 tanggal 18 Oktober 2024 oleh Indah Indriani, SH., Sp.N notaris di Semarang, Anggaran Dasar perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor: AHU-0067617.AH.01.02 TAHUN 2024 tertanggal 23 Oktober 2024. Kemudian berubah lagi sesuai dengan Akta No. 13 tanggal 11 September 2025 oleh Indah Indriani, SH., Sp.N notaris di Semarang, Anggaran Dasar perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor: AHU-0215003.AH.01.11. TAHUN 2025 tertanggal 15 September 2025.

Bank berkedudukan di Jl. Komodo No. 34 Kecamatan Juwana - Kabupaten Pati. Dan apabila dianggap perlu oleh Direksi dengan persetujuan Komisaris, perusahaan dapat membuka kantor cabang di wilayah kecamatan kedudukannya dan kecamatan lain di luar ibukota Kabupaten/Kota yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan didirikan PT. BPR Juwana Artha Sentosa adalah menjalankan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat, yang antara lain :

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka dan tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit pinjaman kredit bagi pengusaha kecil dan menengah serta masyarakat pedesaan maupun perkotaan.

1.3. Susunan Pengurus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) PT. BPR Juwana Artha Sentosa, yang dinotariikan nomor: 11 tertanggal 15 Pebruari 2022, oleh Indah Indriani, SH., Sp.N notaris di Semarang. Dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor: AHU-0012942.AH.01.02 Tahun 2022 tertanggal 22 Februari 2022. Serta berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) PT. BPR Juwana Artha Sentosa, yang dinotariikan nomor: 21 tertanggal 27 Oktober 2023, oleh Hj. Sania Sri Marsini, SH., M.Kn. notaris di Kudus, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor: AHU-0216128.AH.01.011.Tahun 2023 tertanggal 28 Oktober 2023. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) PT. BPR Juwana Artha Sentosa, yang dinotariikan nomor: 20 tertanggal 12 Juni 2024, oleh Indah Indriani, SH., Sp.N notaris di Semarang. Dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor: AHU-AH.01.09-0215541, tertanggal 20 Juni 2024. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) PT. BPR Juwana Artha Sentosa, yang dinotariikan nomor: 13 tertanggal 11 September 2025, oleh Indah Indriani, SH., Sp.N notaris di Semarang. Dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor: AHU-AH.01.09-0337769, tertanggal 15 September 2025, Kepengurusan PT. BPR Juwana Artha Sentosa, Kabupaten Pati adalah sebagai berikut:

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1.3. Susunan Pengurus (Lanjutan)

Jabatan	Tahun 2025	Tahun 2024
Komisaris terdiri dari:		
1. Komisaris Utama	Siti Rokhayati, SE	Siti Rokhayati, SE
2. Komisaris	Prabowo Budhy Utomo.	Prabowo Budhy Utomo.
Direksi, terdiri dari:		
1. Direktur Utama dan Direktur YMKF	Desey Ade Setiyarini, S.Sos.	Desey Ade Setiyarini, S.Sos.
2. Direktur Bisnis	Slamet Edhi Nugroho, SE., MM.	-

1.4. Permodalan

Berdasarkan Akta Berita Acara Nomor 11, tanggal 27 September 2022 oleh Indah Indriani, SH. Notaris di Semarang, Modal Dasar Perseroan ditetapkan Rp3.000.000.000,00 (tiga milyar rupiah) terbagi atas 60.000 (enam puluh ribu) lembar saham dengan nominal @ Rp 50.000,00 (lima puluh juta rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemiliknya sejumlah Rp2.327.000.000,00 (dua milyar tiga ratus dua puluh tujuh juta rupiah) sehingga komposisi modal disetor sampai dengan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Pemilik	31 Desember 2025		31 Desember 2024	
	(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
1. Julijanto Budihardjo	1.862.400.000	80,03	1.862.400.000	80,03
2. Shelly Kristianti	69.050.000	2,97	69.050.000	2,97
3. Denny Dharmawan Kosasih	395.550.000	17,00	395.550.000	17,00
Jumlah	2.327.000.000	100,00	2.327.000.000	100,00

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor. 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang diterapkan oleh BPR dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2.1. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.2. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1). Penerapan Prospektif

- a). Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAKEP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:
 - Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAKEP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
 - Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAKEP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.
- b). Untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh aset keuangan. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen aset dan ekuitas diungkap pada catatan 28.
- c). Untuk perhitungan pajak tangguhan, BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif.

2.3. Surat Berharga

Penempatan BPR pada surat berharga adalah penempatan pada surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan/ atau Pemerintah Daerah. Surat berharga dapat dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Negara (SBN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Obligasi Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/ dikurangi biaya transaksi
 Pendapatan bunga surat berharga diukur dengan suku bunga efektif.

Pengukuran surat berharga selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2.4. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Pengakuan penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito dicatat sebesar biaya perolehan, sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar biaya perolehan dikurangi nilai diskonto.

Pengukuran selanjutnya, penempatan pada bank lain diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.4. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam akun tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

2.5. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan BPR dikurangi dengan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit executing disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai Kredit yang Diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

2.6. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Berdasarkan SAKEP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan ini (entitas pelapor).

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

- a). Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
- b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

- b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor;
 - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa/ pihak terkait, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2.7. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datanga atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggan kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tig) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu dipelukan periode yang lebih lama.

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang secara individual,
- 3) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

BPR menggunakan *Migration Analysis Method/ Roll Rates Method* untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan metode *Expected Recoveries/ Collateral Shortfall* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Periode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of default* dan 5 (lima) tahun dalam perhitungan *Loss Given Default (LGD)*

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a). aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b). aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/ atau
- c). aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antar nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) katagori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

2.8. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambilalih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan akan mengurangi modal inti BPR.

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.9. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (Cost), sedangkan penyusutannya menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

2.10. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli BPR.

Perangkat lunak yang dibeli oleh BPR dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

2.11. Aset Lainnya

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

2.12. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera jatuh dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan, baik dari masyarakat maupun terhadap bank lain.

2.13. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.14. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia dan/ atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debet pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, dan/ atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

2.15. Dana Setoran Modal- Kewajiban

Dana Setoran Modal- Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

2.16. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Pendapatan bunga kredit yang diberikan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk *performing* atau *non performing*. Pada saat kredit *non performing* BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

2.17. Beban Operasional

Beban operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, seperti hadiah undian, dan *merchandise* dengan nilai tidak material.

2.18. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No.6, Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.18. Imbalan Kerja

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKEP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku-peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (pst service cost) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

2.19. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan"

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.
 Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)- tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. BPR tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Jumlah kas pada 31 Desember 2025, dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp 472.308.800,00** , dan **Rp179.179.400,00** yang terdapat di:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kas Besar	472,308,800	179,179,400
Jumlah Kas	472,308,800	179,179,400

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri atas :

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Penempatan Pada Bank Lain	3,181,401	5,511,875
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Kredit yang Diberikan	1,076,244,888	1,080,061,070
Jumlah	1,079,426,289	1,085,572,945

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a). Berdasarkan jenis:

Akun ini terdiri dari:

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Giro:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
- PT. Bank BCA Cab. Semarang	754,778,117	590,396,411
- PT. Bank BCA Cab. Juwana	694,280,100	265,105,906
- PT. Bank BRI Unit Juwana	982,108,134	1,016,876,858
- PT. Bank BNI 46	94,922,921	201,744,910
- PT. Bank Mandiri	595,373,581	428,187,538
- PT. Bank Jabar	39,174,382	39,076,579
- PT. Bank Danamon, Tbk.	403,361,307	746,070,945
- PT. Bank SMBC Indonesia	500,000	-
Sub Jumlah	3,564,498,542	3,287,459,147

Tabungan:

Bank Umum:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
- PT. Bank BPD Jateng	1,005,157,875	2,315,910,251
- PT. Bank Muamalat	2,004,713,010	1,600,549,292
- PT. Bank Muamalat Cab. Pati	4,742,953,082	1,213,762,724
- PT. Bank BNI 46	1,072,423,535	1,335,858,392
- PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	3,011,725,205	2,321,855,154
Sub Jumlah	11,836,972,707	8,787,935,813

Bank Perkreditan Rakyat (BPR):

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
- PT. BPR Lestari, Jateng	-	1,270,520
- PT. BPR Lestari, Bali	-	33,865,419
Sub Jumlah	-	35,135,939
Jumlah Tabungan	11,836,972,707	8,823,071,752

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Deposito:		
Bank Umum:		
PT Bank Jateng	30.000.000	30.000.000
PT Bank Jateng	500.000.000	500.000.000
PT Bank Jateng	500.000.000	500.000.000
PT Bank Danamon	-	500.000.000
PT Bank Danamon	-	500.000.000
PT Bank Danamon	-	500.000.000
PT Bank Danamon	500.000.000	500.000.000
PT Bank Muamalat	500.000.000	500.000.000
PT Bank Muamalat	-	500.000.000
PT. Bank SMBC Indonesia	504.062.321	-
PT. Bank SMBC Indonesia	504.062.321	-
PT. Bank SMBC Indonesia	502.719.440	-
Sub Jumlah	<u>3.540.844.082</u>	<u>4.030.000.000</u>
Bank Perkreditan Rakyat (BPR):		
PT. BPR Dhana Mitratama	500.000.000	500.000.000
PT. BPR Dhana Mitratama	500.000.000	-
PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri	-	500.000.000
PT. BPR Mega Artha Mustika	-	500.000.000
PT. BPR Syariah Asad Alif	500.000.000	-
PT. BPR Ceper Permata Artha	200.000.000	500.000.000
PT. BPR Ceper Permata Artha	500.000.000	500.000.000
PT. BPR Niji	500.000.000	500.000.000
Sub Jumlah	<u>2.700.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>
Jumlah Deposito	<u>6.240.844.082</u>	<u>7.030.000.000</u>
JUMLAH PENEMPATAN PADA BANK LAIN	<u>21.642.315.331</u>	<u>19.140.530.899</u>
Jangka waktu penempatan pada bank lain dalam bentuk Deposito	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Jangka Waktu		
1 bulan	6.240.844.082	7.030.000.000
3 bulan	-	-
Penempatan deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	<u>6.240.844.082</u>	<u>7.030.000.000</u>

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

b). Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-			-
Tidak terkait	3.564.498.542			3.564.498.542
Sub Jumlah	3.564.498.542	-	-	3.564.498.542
Tabungan				
Terkait (catatan 27a)	-		-	-
Tidak terkait	11.836.972.707		-	11.836.972.707
Sub Jumlah	11.836.972.707	-	-	11.836.972.707
Deposito				
Terkait (catatan 27a)	-			-
Tidak terkait	5.540.844.082		700.000.000	6.240.844.082
Sub Jumlah	5.540.844.082	-	700.000.000	6.240.844.082
Jumlah Penempatan	20.942.315.331			21.642.315.331
Cadangan Kerugian	-		-	-
Jumlah	20.942.315.331			21.642.315.331

31 Desember 2024

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-		-	-
Tidak terkait	3.287.459.147		-	3.287.459.147
Sub Jumlah	3.287.459.147	-	-	3.287.459.147
Tabungan				
Terkait (catatan 27a)	-		-	-
Tidak terkait	8.823.071.752		-	8.823.071.752
Sub Jumlah	8.823.071.752	-	-	8.823.071.752
Deposito				
Terkait (catatan 27a)	-		-	-
Tidak terkait	7.030.000.000		-	7.030.000.000
Sub Jumlah	7.030.000.000	-	-	7.030.000.000
Jumlah Penempatan	19.140.530.899			19.140.530.899
Cadangan Kerugian	(23.281.680)		-	(23.281.680)
Jumlah	19.117.249.219			19.117.249.219

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

c). Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan adalah sebagai berikut:

Kolektibilitas Aktiva Produktif	31 Desember 2025		31 Desember 24	
	PPBL	CKPN	PPBL	PPAPWD
Lancar				
PT. Bank Danamon	903.361.307	-	2.746.070.945	3.730.355
PT. Bank Jateng	2.035.157.875	-	3.345.910.251	6.729.551
PT. Bank Muamalat	7.247.666.092	-	3.814.312.016	9.071.560
PT. Bank BCA	1.449.058.217	-	855.502.317	-
PT. Bank SMBC Indonesia	1.511.344.082	-	-	-
PT. Bank Mandiri Taspen	-	-	-	-
PT. Bank Jabar	39.174.382	-	39.076.579	-
PT. Bank BNI	1.167.346.456	-	1.537.603.302	-
PT. Bank Mandiri	3.607.098.786	-	2.750.042.692	3.750.213
PT. Bank BRI	982.108.134	-	1.016.876.858	-
PT. BPR Dhana Mitratama	1.000.000.000	-	500.000.000	-
PT. BPR Niji	500.000.000	-	500.000.000	-
PT. BPR Mega Artha Mustika	-	-	500.000.000	-
PT. BPR Ceper	700.000.000	-	1.000.000.000	-
PT. BPR Mitra Budikusuma Mandiri	-	-	500.000.000	-
PT. BPR Lestari	-	-	35.135.939	-
PT. BPR Syariah Asad Alif	500.000.000	-	-	-
Jumlah	21.642.315.331	-	19.140.530.899	23.281.680
Jumlah PPAP yang dibentuk bank		-		23.281.680
Jumlah PPAP yang lebih (kurang) dibentuk bank				(0)

d). Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	23.281.680	-
Cadangan kerugian yang dibentuk	-	23.281.680
Kelebihan/ pembalikan cadangan kerugian	(23.281.680)	-
Jumlah	-	23.281.680

e). Catatan sehubungan akun ini:

Suku bunga Tabungan dan Deposito berkisar antara 0,25 % sampai 6,00% per tahun untuk tahun 2025 dan berkisar antara 0,00% sampai 6,75% per tahun untuk tahun 2024.

Penempatan pada Bank lain berupa Deposito di PT. Bank Jateng merupakan agunan Cash Collateral 2,5% dari plafon penarikan pinjaman yang digunakan sebagai agunan atas Fasilitas pinjaman yang diterima dari PT. Bank BPD Jateng.

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024.
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini berdasarkan:

a). Jenis penggunaan:

- 1). Modal kerja
- 2). Investasi
- 3). Konsumsi

Jumlah

b). Sektor ekonomi:

- 1). Pertanian, kehutanan
- 2). Perikanan.
- 3). Perdagangan
- 4). Perindustrian
- 5). Pertambangan
- 6). Kontruksi
- 7). Penyediaan Akomodasi Darat
- 8). Transportasi, Pergudangan
- 9). Real Estate dan Jasa
- 10). Jasa Kesehatan dan Sosial
- 11). Jasa Kemasyarakatan dan Sosial
- 12). Jasa Perorangan Lainnya
- 13). Bukan Usaha - Rumah Tangga
- 14). Bukan Usaha - Lainnya
- 15). Lainnya

Jumlah

c). Kualitas:

- 1). Lancar
- 2). Dalam Perhatian Khusus
- 3). Kurang Lancar
- 4). Diragukan
- 5). Macet

Jumlah

d). Hubungan Istimewa:

- 1). Pihak terkait (catatan 27 b)
- 2). Pihak tidak terkait

Jumlah

e). Pendapatan provisi dan administrasi yang ditangguhkan:

Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan administrasi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/ diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan komisi kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar:

- 1). Provisi
- 2). Administrasi Kredit

Jumlah

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
	74.066.140.210	82.767.610.953
	14.592.887.832	6.914.366.685
	3.235.952.795	3.415.266.885
Jumlah	91.894.980.837	93.097.244.523
	9.274.414.150	10.296.202.101
	6.429.567.271	5.333.558.839
	40.776.104.309	41.994.710.147
	8.507.907.040	9.242.730.076
	588.157.657	451.888.190
	4.074.708.269	3.822.976.667
	3.025.733.990	2.542.452.878
	1.920.782.665	2.279.233.483
	4.988.830.784	5.255.094.953
	355.032.137	1.325.854.874
	1.840.404.509	1.867.775.751
	4.455.639.681	3.800.635.271
	98.699.866	1.614.576
	5.558.998.509	4.775.841.556
	-	106.675.161
Jumlah	91.894.980.837	93.097.244.523
	56.405.453.834	68.061.162.039
	16.937.819.981	15.773.437.800
	3.604.097.410	139.066.813
	3.176.076.768	1.052.517.858
	11.771.532.844	8.071.060.013
Jumlah	91.894.980.837	93.097.244.523
	1.585.363.544	1.132.702.598
	90.309.617.293	91.964.541.925
Jumlah	91.894.980.837	93.097.244.523
	136.376.118	157.537.518
	-	-
Jumlah	136.376.118	157.537.518

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- f). Pendapatan Bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi:

Akun ini berasal dari pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/ diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit pada tanggal 31 Desember 2025, dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	-	-
Jumlah	-	-

- g). Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai - kredit adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	688.944.022	524.912.070
Cadangan kerugian yang dibentuk	1.971.922.034	174.163.654
Kelebihan / pembalikan cadangan kerugian	(2.526.594.173)	(10.131.702)
Selisih Flat VS EIR	-	-
Penghapusbukuan yang dilakukan	1.703.053.517	-
Jumlah	1.837.325.400	688.944.022

- h). Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai - kredit 31 Desember 2025

Kolektibilitas Kredit Yang Diberikan	Kredit Yg Diberikan	Ak. Produktif	Nilai Agunan	CKPN
	Nominal	Kasifikasi	Nominal	Nominal
Lancar	56.405.453.834	-	-	3.080.368
Dalam Perhatian Khusus	16.937.819.981	-	40.177.603.474	52.981.068
Kurang Lancar	3.604.097.410	1.802.048.705	2.837.394.800	30.235.939
Diragukan	3.176.076.768	2.382.057.576	5.009.390.700	145.730.301
Macet	11.771.532.844	11.771.532.844	17.085.082.196	1.605.297.724
Jumlah	91.894.980.837	15.955.639.125	65.109.471.170	1.837.325.400
Jumlah CKPN yang dibentuk Bank				1.837.325.400
Selisih				-
Rasio CKPN				100,00%
Rasio KAP				14,67%
Rasio NPL Bruto				20,19%
Rasio NPL Netto				18,25%

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024.
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Perhitungan penyisihan kerugian - kredit 31 Desember 2024

Kolektibilitas Kredit Yang Diberikan	Kredit Yg Diberikan	Ak. Produktif	Nilai Agunan	PPAPWD
	Nominal	Kasifikasi	Nominal	Nominal
Lancar	68.061.162.039	-	562.251.000	337.494.555
Dalam Perhatian Khusus	15.773.437.800	-	14.587.067.800	35.591.100
Kurang Lancar	139.066.813	69.533.407	139.066.813	-
Diragukan	1.052.517.858	789.388.394	1.052.417.858	50.000
Macet	8.071.060.013	8.071.060.013	7.755.251.647	315.808.366
Jumlah	93.097.244.523	8.929.981.813	24.096.055.118	688.944.021
Jumlah CKPN yang dibentuk Bank				688.944.022
Selisih				1
Rasio CKPN				100%
Rasio KAP				7,96%
Rasio NPL Bruto				9,95%
Rasio NPL Netto				9,90%

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat suku bunga rata-rata pada per 31 Desember 2025 adalah sebesar 14,42 % dan 31 Desember 2024 adalah sebesar 12,79%.
2. Kredit yang diberikan dijamin agunan yang diikat dengan hak-hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Jumlah kredit Non Performing Bruto pada 31 Desember 2025 sebesar Rp18.204.917.949,00 (19,97%), dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 9.262.644.684,00 (9,61%)
7. Jumlah kredit lancar (performing) sebesar 100% dari outstanding kredit lancar digunakan sebagai agunan atas Fasilitas pinjaman yang diterima dari PT. Bank BPD Jateng.

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Rincian agunan yang diambil alih terdiri dari:		
a.n. Benarto	-	480.000.000
Jumlah	-	480.000.000

Catatan

Proses transaksi AYDA pada tanggal 16 Desember 2022, Kredit atas nama Benarto dengan pokok kredit sebesar Rp.480.000.000; dan nilai jaminan sebesar Rp.480.000.000;

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap dan inventaris terdiri dari:

a. Tanah dan Bangunan

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	953.600.000	-	-	953.600.000
Bangunan	2.520.700.000	-	-	2.520.700.000
Inventaris	-	-	-	-
Jumlah	3.474.300.000	-	-	3.474.300.000
Akumulasi Penyusutan:				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	855.476.698	126.035.004	-	981.511.702
Inventaris	-	-	-	-
Jumlah	855.476.698	126.035.004	-	981.511.702
Nilai Buku:	2.618.823.302			2.492.788.298

31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Tanah	953.600.000	-	-	953.600.000
Bangunan	2.520.700.000	-	-	2.520.700.000
Inventaris	-	-	-	-
Jumlah	3.474.300.000	-	-	3.474.300.000
Akumulasi Penyusutan:				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	729.441.694	126.035.004	-	855.476.698
Inventaris	-	-	-	-
Jumlah	729.441.694	126.035.004	-	855.476.698
Nilai Buku:	2.744.858.306			2.618.823.302

b. Inventaris

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Kendaraan	526.200.000	101.310.000	-	627.510.000
Inventaris	1.407.987.936	165.646.000	-	1.573.633.936
Jumlah	1.934.187.936	266.956.000	-	2.201.143.936
Akumulasi Penyusutan:				
Kendaraan	162.956.249	80.487.708	-	243.443.957
Inventaris	1.114.093.698	128.276.600	-	1.242.370.298
Jumlah	1.277.049.947	208.764.308	-	1.485.814.255
Nilai Buku:	657.137.989			715.329.681

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)

31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Kendaraan	472.800.000	53.400.000	-	526.200.000
Inventaris	1.228.445.186	179.542.750	-	1.407.987.936
Jumlah	1.701.245.186	232.942.750	-	1.934.187.936
Akumulasi Penyusutan:				
Kendaraan	90.506.249	72.450.000	-	162.956.249
Inventaris	982.543.947	131.549.751	-	1.114.093.698
Jumlah	1.073.050.196	203.999.751	-	1.277.049.947
Nilai Buku:	628.194.990			657.137.989

9. ASET TIDAK BERWUJUD

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Aset Tak Berwujud - Software & System BPR	19.565.000	19.565.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	(16.790.003)	(12.672.149)
	2.774.997	6.892.851

10. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2025	31 Desember 2024
a. Beban Dibayar Dimuka :		
Beban dibayar dimuka - Uang Muka Sewa Kantor	113.208.333	148.958.333
Beban dibayar dimuka - Uang Muka Sewa Kendaraan	13.000.000	13.000.000
Beban dibayar dimuka - Percetakan	-	6.266.667
Beban dibayar dimuka - Premi Asuransi	7.121.492	7.217.846
Beban dibayar dimuka - Lainnya	63.925.000	7.536.267
Sub Jumlah	197.254.825	182.979.113
b. Dana Imbalan Kerja:		
Jaminan Hari Tua / DPLK	323.662.177	-
Dana Kesejahteraan / Tabungan Pasif	-	-
Sub Jumlah	323.662.177	-
c. Lainnya :		
Persediaan Souvenir	-	47.596.154
Renovasi Kantor	249.363.038	90.160.714
Biaya Lelang	464.235.585	362.994.085
Tunjangan Kos Komisaris	2.500.000	2.500.000
Wabsite Domain	4.000.000	4.000.000
Sub Jumlah	720.098.623	507.250.953
Jumlah	1.241.015.625	690.230.066

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari :

a. Liabilitas kepada pemerintah yang harus Dibayar :

Pajak PPh pasal 23 atas Bunga Tabungan

Pajak PPh pasal 23 atas Bunga Deposito

Pajak PPh Pasal 21

Lainnya Kepada Pemerintah

Sub Jumlah

b. Titipan Setoran Nasabah

c. Lainnya

Jumlah

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	9.227.618	9.496.803
	77.871.891	85.883.888
	76.474.980	59.898.711
	-	-
	<u>163.574.489</u>	<u>155.279.402</u>
	26.200.000	20.050.000
	2.734.084	1.819.982
	<u>192.508.573</u>	<u>177.149.384</u>

12. SIMPANAN- TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga

1). Tabungan Sentosa

Pihak terkait

Pihak tidak terkait

Sub jumlah

2). Tabungan Pelajar

Pihak terkait (Catatan 27 c)

Pihak tidak terkait

Sub jumlah

3). Tabungan Cerdas

Pihak terkait

Pihak tidak terkait

Sub jumlah

4). Tabungan Berjangka

Pihak terkait

Pihak tidak terkait

Sub jumlah

5). Tabungan Qurban

Pihak terkait

Pihak tidak terkait

Sub jumlah

6). Tabungan Arisan

Pihak terkait

Pihak tidak terkait

Sub jumlah

Jumlah

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
	260.506.543	340.670.476
	14.957.269.300	10.573.579.488
	<u>15.217.775.843</u>	<u>10.914.249.964</u>
	-	-
	2.308.785.052	2.901.085.409
	<u>2.308.785.052</u>	<u>2.901.085.409</u>
	-	-
	122.709.329	146.021.891
	<u>122.709.329</u>	<u>146.021.891</u>
	-	-
	543.521.618	438.666.640
	<u>543.521.618</u>	<u>438.666.640</u>
	-	-
	559.727.757	568.360.191
	<u>559.727.757</u>	<u>568.360.191</u>
	-	-
	2.405.100.000	1.793.800.000
	<u>2.405.100.000</u>	<u>1.793.800.000</u>
	<u>21.157.619.599</u>	<u>16.762.184.095</u>

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. SIMPANAN- TABUNGAN (Lanjutan)

b. Biaya Transaksi yang belum diamortisasi

Akun ini berasal dari Biaya Transaksi Deposito yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.
 Tidak ada biaya amortisasi saat pemeriksaan baik di tahun 2024 maupun 2025

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Biaya Transaksi yang belum diamortisasi	2.666.667	1.333.333
Jumlah	2.666.667	1.333.333

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1). Tabungan Sentosa	3,00%	3,00%
2). Tabungan Pelajar	3,50%	3,50%
3). Tabungan Cerdas	4,50%	4,50%
4). Tabungan Berjangka	5,50%	5,50%
5). Tabungan Kurban	2,00%	2,00%
6). Tabungan Arisan	0,00%	0,00%

12. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO

a. Berdasarkan pihak terkait dan pihak ketiga

Deposito:

Pihak terkait (Catatan 27 d)

Pihak tidak terkait

Jumlah

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pihak terkait (Catatan 27 d)	1.784.383.089	1.472.926.712
Pihak tidak terkait	74.022.204.494	71.255.398.786
Jumlah	75.806.587.583	72.728.325.498

b. Berdasarkan jangka waktu:

Jangka Waktu:

1 bulan

3 bulan

6 bulan

12 bulan atau lebih

Jumlah

1 bulan	11.600.411.041	32.932.222.474
3 bulan	7.923.351.449	6.723.955.706
6 bulan	11.278.647.823	12.419.672.479
12 bulan atau lebih	45.004.177.270	20.652.474.839
Jumlah	75.806.587.583	72.728.325.498

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

Jangka Waktu:

1 bulan

3 bulan

6 bulan

12 bulan atau lebih

1 bulan	3,50%	3,50%
3 bulan	3,75% - 4,25%	3,75% - 4,25%
6 bulan	4,50% - 50%	4,50% - 50%
12 bulan atau lebih	5,25%-5,75%	5,25%-5,75%

d. Biaya Transaksi yang belum diamortisasi

Akun ini berasal dari Biaya Transaksi Deposito yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025, dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Biaya Transaksi yang belum diamortisasi	8.083.333	19.388.542
Jumlah	8.083.333	19.388.542

Catatan sehubungan akun ini:

Pada tanggal 31 Desember 2025 terpadat deposito yang dijadikan sebagai agunan.

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari Bank Lain terdiri atas:

Deposito

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- PT. Bank Jateng	300.000.000	300.000.000
- PT. Bank Jateng	1.500.000.000	1.500.000.000
- PT. BPR Wirosari Ijo	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Wirosari Ijo	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Artha Nusatara Abadi	-	500.000.000
- PT. BPR Lawu Artha	-	250.000.000
- PT. BPR Betari	-	500.000.000
- PT. BPR Kembang Parama	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Kembang Parama	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Ukabima Lestari	300.000.000	300.000.000
- PT. BPR Artha Tanah Mas	500.000.000	-
- PT. BPR Pasar Boja	500.000.000	-
- PT. BPR Pasar Boja	500.000.000	-
- PT. BPR Semeru	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Semeru	-	500.000.000
- PT. BPR Semeru	-	500.000.000
- PT. BPR Intan Surya	-	500.000.000
- PT. BPR Rudo Indobank	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Rudo Indobank	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Bank Bapas 69 (Perseroda)	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR BKK Pati (Perseroda)	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR BKK Pati (Perseroda)	500.000.000	-
- PT. BPR Taruna Adidaya Santosa	500.000.000	250.000.000
- PT. BPR Taruna Adidaya Santosa	-	250.000.000
- PT. BPR Danarakyat Santosa	-	500.000.000
- PT. BPR Ceper	-	300.000.000
Jumlah	9.100.000.000	10.650.000.000

14. PINJAMAN YANG DITERIMA

No.	Bank	Nominal	By Provisi	By Transaksi	31 Desember 2025	31 Desember 2024
1.	PT. Bank Jateng 5M	499.999.964	2.330.509	961.695	496.707.760	1.485.667.256
2.	PT. Bank Jateng 2,5M	958.333.321	4.466.809	1.843.248	952.023.264	1.444.398.739
3.	PT. Bank Jateng 2,5M	999.999.988	4.661.018	1.923.388	993.415.582	1.485.667.276
4.	PT. BPR Lestari Jtng	-	-	-	-	2.723.723.360
	Jumlah	2.458.333.273	11.458.336	4.728.331	2.442.146.606	7.139.456.631

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

Bank telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Koordinator Pati. Jenis pinjaman adalah Pinjaman Khusus Dalam Rangka Linkage dengan tujuan digunakan untuk produktif sebesar Rp5.000.000.000; dengan tingkat suku bunga 9,5% p.a. Jangka waktu kredit 60 bulan (sejak Juli 2021 sampai dengan Juni 2026). Fasilitas kredit dapat diperpanjang apabila dibutuhkan sesuai permohonan debitur. Agunan berupa *Cash collateral* sebesar 2,5% dari plafond penarikan. *Cash collateral* dapat disetorkan sekaligus atau berdasarkan penarikan fasilitas ditempatkan di Giro/Deposito. Selain agunan berupa *Cash collateral* juga berupa Piutang Lancar minimal sebesar 100% dari outstanding. Pada tanggal 11 Nopember 2022, Bank memperoleh fasilitas pinjaman kedua dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Koordinator Pati dalam bentuk Pinjaman Khusus Dalam Rangka Linkage dengan tujuan penggunaan tambahan modal kerja yang diteruspinjamkan sebesar Rp 5.000.000.000,- , tingkat suku bunga 8,75% p.a. Jangka waktu 60 bulan dihitung sejak penarikan kredit. Kredit tersebut dibagi dalam 2 termin dengan masing-masing termin sebesar Rp 2.500.000.000,-. Termin I dicairkan pada tanggal 11 November 2022 sebesar Rp 2.500.000.000,-, sehingga jangka waktunya sejak Nopember 2022 sampai dengan Nopember 2027 dan Termin II dicairkan pada tanggal 27 Desember 2022 sebesar Rp 2.500.000.000,-, sehingga jangka waktunya sejak Desember 2022 sampai dengan Desember 2027. Agunan berupa: a). Cash Colleteral sebesar minimal 2,5% dari plafond penarikan. Cash Colleteral dapat disetorkan sekaligus atau berdasarkan penarikan fasilitas ditempatkan di giro/deposito. b). Piutang Lancar minimal 100% dari outstanding. Pengikatan: a). Perjanjian kredit secara Notariil; b). Cash Colleteral diikat secara gadai, apabila jaminan tunai berbentuk deposito atas nama PT. BPR Juwana Arta Sentosa di Bank Jateng atau Surat Kuasa Pemblokiran dan pemindahbukuan apabila jaminan tunai yang diserahkan berupa dana yang tersimpan dalam rekening Giro a.n. PT. BPR Juwana Arta Sentosa di Bank Jateng. c). Piutang Lancar BPR diikat secara dan wajib didaftarkan di kantor pendaftaran fiducia.

Disamping dapat fasilitas pinjaman dari Bank Jateng, Bank juga memperoleh fasilitas pinjaman dari PT. Bank Lestari Jateng dengan plafon Rp.5.000.000.000; secara sindikasi bersama PT. BPR LESTARI BALI , PT BPR LESTARI JATENG dan PT. BPR LESTARI JATIM. Fasilitas yang diberikan: I/L BPR Lestari Bali plafon Rp.2.000.000.000; I/L BPR Lestari Jateng plafon Rp.2.000.000.000; I/L BPR Lestari Jatim plafon Rp.1.000.000.000; dengan tingkat suku bunga masing-masing 9,5% p.a efektif, provisi 0,5% dan Administrasi 0,5%. Jangka waktu kredit 60 bulan. (sejak 26 September 2022 sampai dengan 26 September 2027). Fasilitas kredit dapat diperpanjang apabila dibutuhkan sesuai permohonan debitur. Pengikatan Kredit dan Jaminan dilakukan secara sempurna. Jaminan fixed asset BPR yang dijaminan berupa asset milik BPR atau atas nama pemilik BPR dan dipasang Hak Tanggungan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila total fixed asset BPR bernilai kurang dari 150% wajib menempatkan jaminan dari end usemya di BPR Lestari Jateng (untuk memitigasi apabila BPR mengalami kendala CR, CAR sampai dengan likuidasi). Fiducia piutang notariil BPR ke end-user berkolektibilitas 1 (satu) sebesar 125% dari plafon yang diberikan.

15. LIABILITAS IMBALAN PASKAKERJA

Merupakan saldo liabilitas imbalan paskakerja yang menjelaskan secara ringkas yang disajikan dalam neraca, perubahan dalam setahun dan beban-beban yang diakui dalam laporan laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Jenis Imbalan Paskakerja		
Jasa Pengabdian Karyawan	-	-
Jaminan Hari Tua / DPLK	323.662.177	-
Dana Kesejahteraan / Tabungan Pasif	-	-
Sub Jumlah	323.662.177	-

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS IMBALAN PASKAKERJA (Lanjutan)

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Perubahan Imbalan Paskakerja		
Saldo Awal	-	-
Penambahan	323.662.177	-
Pembayaran	-	-
Sub Jumlah	<u>323.662.177</u>	<u>-</u>

Merupakan penjelasan secara ringkas liabilitas imbalan paskakerja yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Biaya kini	48.000.000	-
Biaya bunga	-	-
Kerugian Aktuaria diakui	-	-
Beban tahun berjalan	-	-
Jumlah	<u><u>48.000.000</u></u>	<u><u>-</u></u>

Liabilitas imbalan paskakerja tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan dialokasikan ke dalam fungsi beban berdasarkan proporsi biaya tenaga kerja

Perhitungan Liabilitas imbalan paskakerja untuk tahun 2025 dilakukan dengan menggunakan metode projected unit credit, dengan asumsi aktuarial pokok sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tingkat diskonto	6,35%	6,35%
Tingkat gaji masa mendatang	5%	5%
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun
Tingkat kematian karyawan	TMI IV	TMI IV
Tingkat pengunduran diri	19 tahun dan menurun secara linear menjadi 1,00% pada usia 55 tahun dst.	19 tahun dan menurun secara linear menjadi 1,00% pada usia 55 tahun dst.
Jumlah karyawan	17.	17.

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. LIABILITAS LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
a. Utang Bunga :		
Utang Bunga Deposito - pihak ketiga	195.123.538	202.262.392
Utang Bunga Deposito - Simpanan Dari Bank Lain	21.661.642	20.703.085
Utang Bunga Deposito - Sudah Jatuh Tempo	23.493.150	29.999.999
Sub Jumlah	<u>240.278.330</u>	<u>252.965.476</u>
b. Utang Pajak		
PPH Pasal 25	-	10.000.000
PPH Pasal 29	43.376.970	38.218.260
Sub Jumlah	<u>43.376.970</u>	<u>48.218.260</u>
c. Lainnya :		
1). Lainnya	4.000.000	-
Sub Jumlah	<u>4.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah (a+b+c)	<u>287.655.300</u>	<u>301.183.736</u>

17. MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Modal Dasar	3.000.000.000	3.000.000.000
Modal Belum Disetor	(673.000.000)	(673.000.000)
Modal Disetor	<u>2.327.000.000</u>	<u>2.327.000.000</u>

Susunan pemegang saham BPR pada 31 Desember 2025, dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025				
No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1.	Julijanto Budihardjo	37.248	1.862.400.000	80%
2.	Shelly Kristianti	1.381	69.050.000	3%
3.	Denny Dharmawan Kosasih	7.911	395.550.000	17%
	Jumlah Modal Disetor	46.540	2.327.000.000	100%

31 Desember 2024				
No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1.	Julijanto Budihardjo	37.248	1.862.400.000	80%
2.	Shelly Kristianti	1.381	69.050.000	3%
3.	Denny Dharmawan Kosasih	7.911	395.550.000	17%
	Jumlah Modal Disetor	46.540	2.327.000.000	100%

Catatan sehubungan akun ini:

Modal dasar BPR, sebesar Rp3.000.000.000,00 (tiga milyar) yang terbagi atas 60.000. lembar saham dengan masing-masing nominal saham sebesar Rp50.000,00.

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

18. PEMBAGIAN LABA

Laba tahun 2024 sebesar Rp697.188.562,00 dan tahun 2023 sebesar Rp1.034.292.562,00 seluruhnya telah dibagi dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi	Persentase	Laba 2024	Persentase	Laba 2023
1. Pembagian Dividen	55%	-	55%	800.000.000
2. Cadangan Umum	10%	-	10%	-
3. Cadangan Tujuan	10%	1.703.053.517	10%	-
4. CSR	3%	-	3%	-
5. Tantiem	4%	-	4%	80.000.000
6. Jasa Produksi	8%	-	8%	-
7. Dana Kesejahteraan	10%	-	10%	-
Jumlah	100%	1.703.053.517	100%	880.000.000

Catatan sehubungan akun ini:

Laba tahun 2024 dibagi sesuai dengan RUPSLB tanggal 22 Januari 2025 sedangkan laba tahun 2023 dibagi sesuai dengan RUPSLB tanggal 28 Februari 2024.

19. SELISIH REVALUASI ASET TETAP

31 Desember 2025 **31 Desember 2024**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Saldo awal tahun	1.991.491.353	1.991.491.353
Penambahan	-	-
Pengurangan/ Pemakaian	-	-
Saldo Akhir	1.991.491.353	1.991.491.353

20. CADANGAN UMUM

31 Desember 2025 **31 Desember 2024**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Saldo awal tahun	465.400.000	465.400.000
Penambahan (catatan 13)	-	-
Pengurangan/ Pemakaian	-	-
Saldo Akhir	465.400.000	465.400.000

21. SALDO LABA BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA

31 Desember 2025 **31 Desember 2024**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Saldo awal tahun	3.867.191.371	3.712.898.808
Penambahan	697.188.562	1.034.292.563
Pengurangan/ Pemakaian	(1.703.053.517)	(880.000.000)
Saldo Akhir	2.861.326.416	3.867.191.371

22. SALDO LABA BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA

31 Desember 2025 **31 Desember 2024**

Laba Rugi Tahun Berjalan	1.127.619.259	697.188.562
Saldo Akhir	1.127.619.259	697.188.562

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

23. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga berasal dari:

	1 Januari s.d 31 Desember 2025	1 Januari s.d 31 Desember 2024
a. Bunga dari bank lain		
Giro	35.945.965	27.911.750
Tabungan	66.497.764	66.320.258
Deposito Berjangka	153.733.720	215.001.303
Sub jumlah	<u>256.177.449</u>	<u>309.233.311</u>
b. Kredit yang Diberikan		
Kepada pihak ketiga bukan bank	13.840.154.480	14.285.557.121
Sub jumlah	<u>13.840.154.480</u>	<u>14.285.557.121</u>
Jumlah (a+b)	<u><u>14.096.331.929</u></u>	<u><u>14.594.790.432</u></u>

24. PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan bunga berasal dari:

	1 Januari s.d 31 Desember 2025	1 Januari s.d 31 Desember 2024
a. Provisi dan komisi kredit	196.102.426	167.808.920
b. Administrasi	861.346.231	1.098.862.625
c. Pendapatan Bunga EIR	924.982.233	-
Jumlah	<u><u>1.982.430.890</u></u>	<u><u>1.266.671.545</u></u>

25. BEBAN BUNGA

Beban bunga meliputi bunga atas:

	1 Januari s.d 31 Desember 2025	1 Januari s.d 31 Desember 2024
a. Beban bunga kontraktual		
Kepada pihak ketiga Bukan Bank		
Tabungan	627.717.735	493.524.882
Deposito	4.714.284.178	3.933.073.819
Biaya Transaksi	617.253.585	523.597.311
Sub Jumlah	<u>5.959.255.498</u>	<u>4.950.196.012</u>
Kepada Bank Lain		
Tabungan		-
Deposito	626.027.594	837.360.360
Biaya Transaksi	57.714.932	28.490.000
Sub Jumlah	<u>683.742.526</u>	<u>865.850.360</u>
Pinjaman Yang Diterima	514.886.228	819.570.271
b. Beban Premi		
Beban Bunga - Premi Asuransi LPS	215.882.639	148.978.000
Sub Jumlah	<u>215.882.639</u>	<u>148.978.000</u>
Jumlah	<u><u>7.373.766.891</u></u>	<u><u>6.784.594.643</u></u>

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya berasal dari:

	1 Januari s.d 31 Desember 2025	1 Januari s.d 31 Desember 2024
a. Pendapatan Jasa Transaksi		
Pendapatan Administrasi Tabungan	56.124.640	5.227.991
Pendapatan Tutup Rekening	-	-
Sub jumlah	56.124.640	5.227.991
b. Penerimaan Aset Produktif yang Dihapusbuku		
Pendapatan Angsuran Kredit Hapus Buku -Pokok	3.350.000	-
Pendapatan Angsuran Kredit Hapus Buku-Bunga	-	-
Sub jumlah	3.350.000	-
c. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
CKPN - Penempatan	23.281.679	-
CKPN - Kredit	2.526.594.173	21.447.725
Sub jumlah	2.549.875.852	21.447.725
d. Lainnya		
Pendapatan Selisih Kas	-	-
Pendapatan denda angsuran	135.356.374	116.710.176
Lainnya	139.737.906	33.986.446
Sub Jumlah	275.094.280	150.696.622
Jumlah (a s.d d)	2.884.444.772	177.372.338

27. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	1 Januari s.d 31 Desember 2025	1 Januari s.d 31 Desember 2024
Beban CKPN - Penempatan	-	34.597.703
Beban CKPN - Kredit	1.971.922.034	174.163.654
Beban Kerugian Pelunasan EIR	206.123.736	-
Jumlah	2.178.045.770	208.761.357

28. BEBAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	1 Januari s.d 31 Desember 2025	1 Januari s.d 31 Desember 2024
Promosi dan Sosialisasi Produk	-	38.074.077
Hadiah atau Cendra mata / Souvenir	-	81.803.846
Jumlah	-	119.877.923

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	1 Januari s.d 31 Desember 2025	1 Januari s.d 31 Desember 2024
a. Beban Tenaga Kerja:		
Beban Gaji dan Upah	2.780.619.268	2.570.730.851
Beban Honorarium	408.000.000	408.000.000
Beban THR	349.010.737	286.865.926
Beban Imbalan Kerja	400.000.000	350.000.000
Beban Tenaga Kerja Lainnya	274.570.600	290.249.800
Sub jumlah	<u>4.212.200.605</u>	<u>3.905.846.577</u>
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan:		
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai	165.248.000	284.519.900
Sub Jumlah	<u>165.248.000</u>	<u>284.519.900</u>
c. Beban Sewa		
Beban Sewa- Gedung Kantor	35.750.000	35.208.333
Beban Sewa- Kendaraan	282.000.000	282.000.000
Beban Sewa- Lainnya	27.600.000	27.600.000
Sub Jumlah	<u>345.350.000</u>	<u>344.808.333</u>
d. Beban Penyusutan/ Penghapusan Aset Tetap:		
Beban Penyusutan- Gedung	126.035.004	126.035.004
Beban Penyusutan- Kendaraan	80.637.708	72.450.000
Beban Penyusutan- Inventaris	128.276.600	131.549.752
Sub Jumlah	<u>334.949.312</u>	<u>330.034.756</u>
e. Beban Premi Asuransi		
Beban Asuransi Aset Tetap dan Inventaris	-	-
Beban Asuransi Tenaga Kerja dan Kesehatan	93.583.128	84.261.442
Beban Asuransi Kas	-	-
Sub Jumlah	<u>93.583.128</u>	<u>84.261.442</u>
f. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan- Gedung	35.577.439	23.541.667
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan- Inventaris	60.561.238	33.079.119
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan - Kendaraan	121.651.904	96.665.089
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan- Lainnya	47.848.000	34.316.000
Sub Jumlah	<u>265.638.581</u>	<u>187.601.875</u>
g. Beban Barang dan Jasa		
Beban Listrik	63.899.917	83.290.700
Beban Air	4.423.400	4.888.300
Beban Telepon	171.069.142	150.154.941
Beban Alat Tulis Kantor	95.470.600	107.813.600
Beban Percetakan	245.100.700	371.551.967
Beban Perjalanan Dinas	843.870.200	672.251.600
Beban Surat Kabar / Majalah	9.870.000	2.988.000
Beban Ekspidisi	2.350.100	5.657.700
Beban Perjamuan dan Persentase	-	36.920.600
Beban Foto Copy	17.347.375	23.538.275
Beban Perangko dan Meterai	3.290.000	4.060.000
Beban barang dan jasa lainnya	225.736.500	287.581.400
Sub jumlah	<u>1.682.427.934</u>	<u>1.750.697.083</u>

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari s.d 31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari s.d 31 Desember 2024</u>
h. Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh)		
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	272.500	272.500
Beban Pajak Kendaraan	17.436.000	7.783.000
Beban Pajak Reklame	-	-
Beban Pajak Lainnya	215.919.677	193.196.668
Sub jumlah	<u>233.628.177</u>	<u>201.252.168</u>
i. Beban Amortisasi Aset tidak Berwujud	4.117.854	4.336.236
Jumlah (a s.d i)	<u>7.337.143.591</u>	<u>7.093.358.370</u>

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari s.d 31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari s.d 31 Desember 2024</u>
Beban Pembulatan	-	-
Beban Rapat	11.277.000	16.689.000
Beban Iuran Perbarindo	6.950.000	7.750.000
Beban Konsumsi	205.361.900	197.585.000
Beban Notaris dan KAP	39.490.000	19.765.000
Beban Penagihan	49.796.300	40.625.000
Lainnya	982.288.436	649.578.138
Jumlah	<u>1.295.163.636</u>	<u>931.992.138</u>

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>1 Januari s.d 31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari s.d 31 Desember 2024</u>
Pendapatan Non Operasional:		
Insentif / Fee Asuransi	-	-
Insentif / Fee Notaris	-	-
Lainnya	-	2.866.438
Jumlah	<u>-</u>	<u>2.866.438</u>
Beban Non Operasional:		
Lainnya		
Beban Sumbangan	18.120.000	40.246.000
Beban Lainnya	-	7.463.500
Jumlah	<u>18.120.000</u>	<u>47.709.500</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	<u>(18.120.000)</u>	<u>(44.843.062)</u>

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pajak Penghasilan Pasal 29	43.376.970	38.218.260
Pajak Penghasilan Pasal 25 (Uang Muka)	-	10.000.000
Jumlah	43.376.970	28.218.260

b. Pajak Penghasilan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penghasilan (beban) pajak BPR terdiri dari:		
Beban Pajak Kini	(138.376.970)	(158.218.260)
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	505.028.526	
Jumlah	366.651.556	(158.218.260)

Pajak Kini:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi BPR dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi	760.967.703	855.406.822
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Cadangan kerugian penurunan nilai- Penempatan pada Bank Lain	-	-
Pendapatan Bunga - Penempatan pada Bank Lain	(58.961.129)	(57.417.096)
Sumbangan-sumbangan	18.120.000	40.246.000
Beban non operasional lainnya	-	7.463.500
Jumlah koreksi fiskal	(40.841.129)	(9.707.596)
Laba fiskal	720.126.574	845.699.226
Kompensasi rugi fiskal	-	-
Laba fiskal setelah kompensasi kerugian	720.126.574	845.699.226
Laba fiskal setelah kompensasi kerugian (Pembulatan)	720.126.000	845.699.000
Omset	18.963.207.591	

Perhitungan Pajak Tahun 2025:

I.	4.800.000.000	:	18.963.207.591	×	720.126.000	=	182.279.542
II.			720.126.000	-	182.279.542	=	537.846.458
							720.126.000

Tarif Pajak

I.	50%	X	22%	×	182.279.542	=	20.050.750
II.			22%	×	537.846.458	=	118.326.221
Jumlah Perhitungan Pajak							138.376.970

Jumlah Angsuran Pajak (PPH. Ps. 25)	95.000.000
Pajak Kurang Bayar	43.376.970

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan Pajak Tahun 2024:

I.	4.800.000.000	:	16.041.700.753	×	845.699.000	=	253.050.176
II.			845.699.000	-	253.050.176	=	592.648.824
							<u>845.699.000</u>
Tarif Pajak							
I.	50%	X	22%	×	253.050.176	=	27.835.519
II.			22%	×	592.648.824	=	130.382.741
Jumlah Perhitungan Pajak Terutang							<u><u>158.218.260</u></u>
Jumlah Angsuran Pajak (PPH. Ps. 25)							<u>120.000.000</u>
Pajak Kurang Bayar							<u><u>38.218.260</u></u>

Pajak Tangguhan:

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	Penyesuaian saldo awal	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2025
Aset Pajak Tangguhan	-	-	505.028.526	-	505.028.526
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	-	-	-
	31 Desember 2024	Penyesuaian saldo awal	(Dibebankan) ke laba rugi	penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2025
Imbalan paska kerja	-	-	323.662.177	-	323.662.177
Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan	-	-	1.971.922.034	-	1.971.922.034
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	2.295.584.211	-	2.295.584.211
Pend. Pajak Tangguhan	22% *	2.295.584.211			505.028.526

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

Keterangan	Sifat Hubungan	Unsur Transaksi
Julijanto Budihardjo	Pemegang Saham Pengendali	Penempatan pada bank
Shelly Kristianti	Pemegang Saham	Penempatan pada bank
Denny Dharmawan Kosasih	Pemegang Saham	Penempatan pada bank
Siti Rokhayati	Komisaris Utama	
Prabowo Budhy Utomo	Komisaris	
Desey Ade Setiyarini, S.Sos.	Direktur Utama dan YMFK	
Slamet Edhi Nugroho, SE., MM	Direktur Bisnis	
Alfin Arifinto	PE Audit Intern	
Dina Fithriya	PE Manajemen Resiko, Kepatuhan, APU PPT dan P3SPM	
Sari Dewiyanti	Kabag Operasional dan SDM	
Toto Ari Wibowo, SE	Manager Bisnis	

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

a. Kredit yang Diberikan:

	Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	bunga (Per tahun)
1	Julijanto Budihardjo	Pemegang Saham Pengendali	800.000.000	706.288.290	12%
2	Siti Rokhayati	Komisaris Utama	400.000.000	276.177.272	6%
3	Prabowo Budhy Utomo	Anggota	125.000.000	79.545.033	6%
4	Desev Ade Setiyarini, S.Sos	Direktur Utama	100.000.000	74.999.794	6%
5	Desev Ade Setiyarini, S.Sos	Direktur Utama	350.000.000	212.242.362	6%
6	Sari Dewiyanti	Kabag	50.000.000	44.444.331	6%
7	Dina Fithriya	PE Manajemen Risiko, Kepatuhan,	100.000.000	91.666.462	6%
8	Alfin Arifinto	PE Audit Intern	100.000.000	100.000.000	6%
	Jumlah		2.025.000.000	1.585.363.544	

b. Simpanan - Tabungan:

		31 Desember 2025		
	Nama	Jabatan	Nominal	Suku bunga (Per tahun)
1	DESEY ADE SETIYARINI	DIREKTUR UTAMA DAN YMFK	81.905.868	3,00%
2	SITI ROKHAYATI	KOMISARIS UTAMA	44.337.120	3,00%
3	LINGGAR DARI ULI NUHA	ANAK KOMISARIS	611.654	3,00%
4	LINGGAR DARI ULI NUHA	ANAK KOMISARIS	202.707	3,00%
5	JULIJANTO BUDIARDJO	PEMEGANG SAHAM	140.561	3,00%
6	DINA FITHRIYA	PE KEPATUHAN DAN MANRISK	20.834.349	3,00%
7	PRABOWO BUDHY UTOMO	DEWAN KOMISARIS	27.393.012	3,00%
8	SARI DEWIYANTI	KABAG OPERASIONAL	1.434.458	3,00%
9	DESEY ADE SETIYARINI	DIREKTUR UTAMA DAN YMFK	258.894	3,00%
10	AZZA GHANIA R	ANAK DIREKTUR UTAMA	1.256.413	3,00%
11	SLAMET EDHI NUGROHO	DIREKTUR BISNIS	44.517.589	3,00%
12	SARI DEWIYANTI QQ M DANANG ADITYA	KABAG OPERASIONAL	26.256.471	3,50%
13	MUHAMMAD KHOIRUL ANAM	ANAK KOMISARIS	1.163.198	3,50%
14	AZZA GHANIA R	ANAK DIREKTUR UTAMA	1.067.175	3,50%
15	DESEY ADE SETIYARINI QQ AL AQSHA	DIREKTUR UTAMA DAN YMFK	1.714.518	3,50%
16	AZZA GHANIA R	ANAK DIREKTUR UTAMA	1.652.428	3,50%
17	ALFIN ARIFIANTO	PE AUDIT INTERN	4.249.731	3,50%
18	SARI DEWIYANTI QQ ADNAN GALANG	KABAG OPERASIONAL	1.510.397	3,50%
	Jumlah		260.506.543	

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

c. Simpanan - Tabungan:

31 Desember 2024				
Nama	Jabatan	Nominal	Suku bunga (Per tahun)	
1	DESEY ADE SETIYARINI	DIREKTUR UTAMA	93.648.602	3,50%
2	SITI ROKAHAYATI	DEWAN KOMISARIS	56.198.653	3,50%
3	LINGGAR DANI ULI NUHA	ANAK KOMISARIS	591.380	3,50%
4	LINGGAR DANI ULI NUHA	ANAK KOMISARIS	195.987	3,50%
5	JULIJANTO BUDIHARDJO	PSP	123.201	3,50%
6	DINA FITHRIYA	PE KEPATUHAN DAN MANRISK	9.338.697	3,50%
7	PRABOWO BUDHY U	DEWAN KOMISARIS	57.229.657	3,50%
8	SARI DEWIYANTI	KABAG OPERASIONAL	4.958.036	3,50%
9	SITI ROKAHAYATI	DEWAN KOMISARIS	4.324.755	3,50%
10	DESEY ADE SETIYARINI	DIREKTUR UTAMA	1.221.648	3,50%
11	AGUS SUPRIYANTO	MANAGER BISNIS	6.232.922	3,50%
12	PEBRUONO	DIREKTUR BISNIS	61.608.017	3,50%
13	SRI SUMARTIANA	ISTRI DIREKTUR BISNIS	5.327.512	3,50%
14	SARI DEWIYANTI QQ M DANANG	KABAG OPERASIONAL	25.181.231	4,00%
15	MUHAMMAD KHOIRUL ANAM	ANAK KOMISARIS	1.119.044	4,00%
16	AZZA GHANIA R	ANAK DIREKSI	1.026.666	4,00%
17	DESEY ADE S QQ AL AQSHA	DIREKTUR UTAMA	481.873	4,00%
18	AZZA GHANIA R	ANAK DIREKSI	7.838.286	4,00%
19	ALFIN ARIFIANTO	PE AUDIT INTERN	2.528.103	4,00%
20	SARI DEWIYANTI QQ ADNAN GALANG	KABAG OPERASIONAL	1.496.206	4,00%
Jumlah			340.670.476	

d. Simpanan - Deposito:

31 Desember 2025				
Nama	Jabatan	Nominal	Suku bunga (Per tahun)	
1	DENNY DHARMAWAN K	PS	1.329.468.276	8,00%
2	SARI DEWIYANTI	KABAG OPERASIONAL	10.000.000	6,00%
3	PRABOWO BUDHY UTOMO	DEWAN KOMISARIS	5.000.000	6,25%
4	PRABOWO BUDHY UTOMO	DEWAN KOMISARIS	30.000.000	6,25%
5	DESEY ADE SETIYARINI	DIREKTUR UTAMA DAN YMFK	25.437.362	6,50%
6	DESEY ADE SETIYARINI	DIREKTUR UTAMA DAN YMFK	12.799.797	6,00%
7	PRABOWO BUDHY UTOMO	DEWAN KOMISARIS	10.000.000	6,00%
8	PRABOWO BUDHY UTOMO	DEWAN KOMISARIS	30.000.000	6,00%
9	AZZA GHANIA R	ANAK DIREKSI	1.108.720	6,75%
10	SARI DEWIYANTI	PE OPERASIONAL	5.470.304	6,75%
11	AZZA GHANIA R	ANAK DIREKSI	12.549.315	6,00%
12	AZZA GHANIA R	ANAK DIREKSI	12.549.315	6,00%
13	ANNA KURNIAWATI	ISTRI DIREKTUR BISNIS	200.000.000	6,00%
14	ANNA KURNIAWATI	ISTRI DIREKTUR BISNIS	100.000.000	6,00%
			1.784.383.089	

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

		31 Desember 2024		
Nama	Jabatan	Nominal	Suku bunga (Per tahun)	
1 DENNY DHARMAWAN K	PS	1.242.105.479	8,75	
2 DESEY ADE SETIYARINI	DIREKTUR UTAMA	104.589.654	6,75	
3 SARI DEWIYANTI	KABAG OPERASIONAL	10.000.000	6,75	
4 PRABOWO BUDHY UTOMO	DEWAN KOMISARIS	5.000.000	6,75	
5 PRABOWO BUDHY UTOMO	DEWAN KOMISARIS	5.000.000	6,75	
6 PRABOWO BUDHY UTOMO	DEWAN KOMISARIS	100.000.000	6,75	
7 AZZA GHANIA R	ANAK DIREKSI	1.048.209	6,75	
8 SARI DEWIYANTI	KABAG OPERASIONAL	5.183.370	6,75	
Jumlah		1.472.926.712		

30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

KOMITMEN

Tagihan Komitmen:

- a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima dan Belum Ditarik
- b. Tagihan Komitmen Lainnya

Kewajiban Komitmen:

- a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik
- b. Penerusan Kredit (*Chanelling*)
- c. Kewajiban Komitmen Lainnya

KONTINJENSI

Tagihan Kontinjensi:

- a. Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian
 - 1) Bunga Kredit yang Diberikan 14.136.464.795 1.185.327.804
 - 2). Penempatan pada Bank Lain -
- b. Aset Produktif yang dihapusbuku
 - 1). Kredit yang Diberikan 7.452.003.331 1.215.340.338
 - 2). Penempatan pada Bank Lain -
 - 3). Pendapatan Bunga Atas Kredit yang Dihapusbuku -
 - 4). Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana Pada Bank Lain yang Dihapusbuku -
- c. Agunan Dalam Proses Penyelesaian Kredit -

Kewajiban Kontinjensi -

Rekening Administratif Lainnya 82.457.191

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. DAMPAK PENERAPAN AWAL STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAKEP)

Dampak penyesuaian atas penerapan SAKEP diakui secara langsung pada laporan keuangan per 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

a. Latar Belakang

Entitas menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP.

b. Dampak terhadap Laporan Keuangan (Opsional)

- Opsi Tidak Berdampak

Penerapan pertama kali SAK EP tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Entitas. Penyesuaian yang dilakukan terutama terkait penyesuaian kebijakan akuntansi dan/atau penyajian agar sesuai dengan SAK EP. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali untuk tujuan perbandingan dan tidak mengakibatkan perubahan material atas jumlah yang sebelumnya dilaporkan.

- Opsi Berdampak

Penerapan pertama kali SAK EP mengakibatkan penyesuaian kebijakan akuntansi tertentu dan berdampak pada beberapa akun laporan keuangan. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP. Rincian dampak penyesuaian disajikan pada butir c. - Rekonsiliasi SAK ETAP ke SAK EP.

c. Rekonsiliasi SAK ETAP ke SAK EP

- Berdampak tidak signifikan

No.	Akun	Saldo Menurut SAK ETAP	Dampak Penyesuaian (+/-)	Saldo Menurut SAK EP
1.	Imbalan Pasca Kerja	-	-	-
2.	Laba Yang Belum Terealisasi			
3.	Aset Tetap Mesin			
4.	Pajak Tangguhan			
	Aset Pajak Tangguhan	-	505.028.526	505.028.526
	Aset Pajak Tangguhan	-	505.028.526	505.028.526
	Pendapatan Pajak Tangguhan	-		

Keterangan:

- Adanya perhitungan pajak tangguhan yang berasal dari:
 - Adanya perbedaan temporer antara fiskal dan komersial
 - Fiskal lebih besar dari komersial - Aset Pajak Tangguhan
 - Fiskal lebih kecil dari komersial - Liabilitas Pajak Tangguhan

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025, Serta Untuk Periode Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31. DAMPAK PENERAPAN AWAL STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAKEP) (Lanjutan)

- **Berdampak signifikan**

- a. Perubahan-perubahan akun sangat signifikan dan merubah jumlah laba rugi secara signifikan baik bertambah labanya atau berkurang ruginya atau sebaliknya.

Dengan adanya dampak signifikan, maka laporan keuangan harus disajikan kembali.

32. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP), yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BPR pada tanggal 16 April 2026.



No. : 004/KAP.SR/ML/IV/2026
Sifat : Rahasia
Hal : Management Letter

Kepada Yth.

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR JUWANA ARTHA SENTOSA

Jl. Komodo No. 34 Juwana - Pati

Kabupaten Pati

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan PT. BPR Juwana Artha Sentosa untuk periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2025, kami melakukan pemahaman atas struktur pengendalian intern, pengujian kewajaran pembukuan, penilaian operasi PT. BPR Juwana Artha Sentosa. Struktur pengendalian intern, kewajaran pembukuan, dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggungjawab manajemen.

Dari pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan tersebut, kami sampaikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian menurut standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi dan Penerapan Tata Kelola BPR

a. Struktur Organisasi

PT. BPR Juwana Artha Sentosa telah memiliki struktur organisasi yang mengakomodir pelaksanaan tata kelola yang baik. Dan telah dilengkapi *Job Description* (Uraian Jabatan). PT. BPR Juwana Artha Sentosa telah menetapkan fungsi kepatuhan yang dijabat oleh Direktur Utama dan Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan. Namun belum sesuai dengan ketentuan SE.OJK No.7/SEOJK.03/2016, karena terdapat perangkapan jabatan antara Fungsi Direktur Utama dengan Fungsi Kepatuhan dan tidak terdapat hubungan koordinasi dan/atau pelaporan antara PE AI dengan Direksi Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.



b. Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai tanggungjawab memastikan terselenggaranya Penerapan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha Bank di seluruh tingkat atau jenjang organisasi. Juga mempunyai tugas antara lain: menetapkan strategi dan kebijakan dasar perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan; menyetujui dan mereview kebijakan yang mendasar, melaksanakan pengawasan atas pengelolaan Bank. Pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi masih belum berjalan secara efektif.

Hal tersebut tercermin dari beberapa hal sebagai berikut:

- a) Belum mengatur secara khusus evaluasi kinerja Dewan Komisaris.
- b) Belum mengatur ketentuan mengenai proses *review* dan perubahan ketentuan yang diatur dalam pedoman dimaksud.

c. Pelaksanaan Fungsi Pengawasan SKAI

Satuan Kerja Audit Intern yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern kepada Direktur Utama. Pelaksanaan audit intern telah diatur dalam SE. OJK Nomor 07/SE.OJK.03/2016 Tentang Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank. Dalam pelaksanaannya Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) telah melaksanakan sesuai ketentuan tersebut, namun masih terdapat hasil temuan audit yang perlu mendapat perhatian sebagai berikut:

- a). Pedoman Audit Internal.

BPR sudah memiliki pedoman audit seperti yang telah ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT. BPR Juwana Artha Sentosa No. 42/SK-DIR/BPR-JAS/VIII/2023, yang tujuannya antara lain adalah melindungi asset dan atau kepentingan BPR untuk memastikan bahwa semua harta milik BPR telah dipertanggungjawabkan dan dijaga dari semua kerugian. Namun pedoman audit internal belum memberikan pedoman yang cukup bagi SKAI untuk melakukan audit, sehingga diperlukan SOP teknis audit internal seperti: pendekatan audit untuk melakukan pemeriksaan fisik jaminan/agunan nasabah,



penyusunan kertas kerja pemeriksaan, formulir notulen (*open meeting* maupun *closing meeting*, formulir *chek list* proses audit, dan formulir *cek list* OTS) dengan tetap mengacu pada pedoman audit yang telah dibuat, serta mempertimbangkan tingkat risiko bank yang semakin kompleks dan dinamis.

SKAI juga belum memiliki parameter penilaian kebutuhan audit internal untuk membantu menentukan prioritas dan luas audit internal dilaksanakan serta menentukan kebutuhan sumber daya dimana parameter risiko harus mejadi salah satu alat ukurnya.

Saran-saran:

- a. Struktur organisasi harus mencerminkan dan mengakomodir pelaksanaan tata kelola yang baik serta mencerminkan seluruh kegiatan Bank dan tidak terdapat perangkap jabatan yang dapat mengganggu kelancaran pelaksanaan tugas. Struktur organisasi Bank juga harus dilengkapi dengan job discription untuk masing-masing bagian. Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan yang dirangkap oleh Direktur Utama harus dijabarkan secara jelas fungsi dan tugas pokok dari Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan tersebut.
- b. Struktur organisasi yang telah dilengkapi *Job Description* (Uraian Jabatan), hendaknya memperhatikan ketentuan SE.OJK No.7/SEOJK.03/2016, sebagaimana dijelaskan bahwa, dalam melaksanakan tugasnya, PE AI atau PE Audit Intern wajib menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada anggota Direksi Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.
- c. Dewan Komisaris harus meningkatkan efektifitas fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya diantaranya adalah: Bank perlu segera menyempurnakan Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris dengan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada, antara lain:
 - 1). Mengatur ketentuan mengenai proses *review* dan perubahan ketentuan yang diatur dalam pedoman dimaksud.
 - 2). Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti atas hasil temuan audit SKAI, audit KAP, maupun OJK.
- d. Sebaiknya SKAI dalam melaksanakan tugas, fungsi dan wewenangnya hendaknya selalu berpedoman standar prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. SKAI disamping



melakukan monitor pelaksanaan RBB, melakukan pengawasan realisasi kredit, realisasi dana juga harus melakukan evaluasi kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen, serta melakukan evaluasi SOP teknis audit internal seperti: pendekatan audit untuk melakukan pemeriksaan fisik jaminan/agunan nasabah. Dan melaporkan hasil temuan dan memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi.

e. Pelaksanaan audit intern hendaknya mengacu pada ketentuan telah diatur dalam SE. OJK Nomor 7/SE.OJK.03/2016 Tentang Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank. Khususnya tentang:

- 1). Pelaksanaan proses perencanaan awal / persiapan audit dengan melakukan *assessment* atau penilaian awal terhadap aspek kuantitatif (kondisi keuangan) dan aspek kualitatif (kehandalan manajemen) sebelum melakukan *on-site examination* terhadap unit usaha atau satuan kerja yang akan dijadikan objek audit (*auditee*).
- 2). Menyusun program kerja sebelum melakukan pemeriksaan terhadap unit usaha atau satuan kerja yang akan dijadikan objek audit (*auditee*).
- 3). Proses komunikasi dan koordinasi yang dilakukan oleh PE AI dengan PE Manajemen Risiko dan PE Kepatuhan yang akan berpengaruh terhadap efektifitas pelaksanaan fungsi pengendalian intern, penerapan manajemen risiko, serta pelaksanaan GCG secara menyeluruh. Pelaksanaan audit intern hendaknya mengacu pada ketentuan telah diatur dalam SE. OJK Nomor 07/SE.OJK.03/2016 Tentang Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank.

2. Penempatan Pada Bank Lain

Bank telah memiliki pedoman penempatan Dana pada bank Lain sesuai dengan Surat Keputusan No. 16/SK-DIR/BPR-JAS/IV/2021 tentang Kebijakan Penempatan Dana Pada Bank Lain, Namun demikian terdapat penempatan pada bank lain yang melebihi nominal batas penjaminan LPS sebagai berikut:

No	Nama Bank	Jenis	Jumlah
1	PT. Bank Jateng	Tab & Dept.	Rp 2.035.157.875;
2	PT. Bank Muamalat Indonesia	Giro, Tab & Dept.	Rp 7.247.666.092;
3	PT. Bank Mandiri	Giro, Tab.	Rp 3.607.098.786;
Jumlah			Rp12.889.922.753,-



Sesuai dengan Pasal 29 Peraturan Lembaga Penjaminan Simpanan Nomor 2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan "*Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah)*". Sehingga terdapat risiko operasional karena simpanan tersebut tidak dijamin LPS.

3. Kredit Yang Diberikan

Bank telah memiliki Kebijakan mengenai perkreditan yang dituangkan dalam Pedoman Kebijakan dan Prosedur Perkreditan bagi BPR (PKPB), sesuai dengan pasal 32 POJK Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perkreditan Rakyat, Bank diminta untuk menyesuaikan pedoman-pedoman terkait perkreditan dan agunan sesuai dengan POJK tersebut dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

a. Administrasi Kredit

Terdapat tatakelola administrasi perkreditan yang perlu mendapatkan perhatian dari manajemen BPR, terkait penyaluran kredit ke nasabah, yaitu :

a. Agus Setiawan

Merupakan kredit modal kerja dengan rekening nomor: 0010202141, plafon sebesar Rp. 650.000.000,- Baki Debet Rp.489.699.695,- Jangka waktu kredit adalah 48 bulan (22 Juli 2024 s.d. 22 Juli 2028) dengan bunga annuitas 12% per tahun. Kolektibilitas Lancar. Jaminan 2 (dua) buah BPKB yang diikat dengan Fiducia. Penilaian agunan yang digunakan sebagai dasar Penetapan Nilai Hak Tanggungan adalah nilai pasar yaitu: sebesar Rp.1.500.000.000; sedangkan Nilai Likuidasi sebesar Rp.1.350.000.000;. Hal ini tidak sesuai dengan SK. DIR No.87/SK-DIR/BPR-JAS/XI/2022 tentang kebijakan penilaian agunan dan dasar penetapan Nilai Hak Tanggungan. Dengan demikian Kredit tersebut berisiko tinggi, namun tidak diproteksi dengan asuransi.

Kredit ini adalah kredit yang telah dilakukan restrukturisasi. Berdasarkan penelitian berkas restrukturisasi, analisa yang dilakukan oleh Bank adalah sama dengan pemberian kredit



baru. Hal ini mengakibatkan restrukturisasi cenderung dilakukan untuk menghindari penurunan kualitas kredit. Atas hal tersebut, restrukturisasi yang dilakukan Bank cenderung gagal menjadi kualitas Diragukan dan Macet cukup tinggi. Analisis kredit restrukturisasi yang dilakukan oleh Bank tidak memenuhi Pasal 29 ayat (1) POJK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR, karena tidak terdapat bukti yang menunjukkan debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/atau bunga dan debitur masih memiliki prospek usaha yang baik. Debitur yang dilakukan restrukturisasi berupa perpanjangan jangka waktu dengan plafon yang sama, proses restrukturisasi hanya didasari oleh permohonan dari debitur tanpa adanya analisis terhadap prospek usaha dan kemampuan bayar debitur sesuai dengan POJK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR. Selain itu tidak terdapat hasil penilaian SLIK, penilaian kembali terhadap kondisi agunan terkini, pemberian opini kepatuhan dan penilaian manajemen risiko serta dasar persetujuan dari pejabat yang berwenang dalam restrukturisasi tersebut.

b. Luluk Siti Fatimah

Memiliki 3 (tiga) Fasilitas kredit modal kerja dengan rekening nomor: 0010300482, plafon sebesar Rp.586.000.000,- Baki Debet Rp.586.000.000,- Jangka waktu kredit adalah 60 bulan (30 Desember 2024 s.d. 30 Desember 2029) dengan bunga 12% per tahun flat non angsuran pokok, bunga menurun setiap bulan kolektibilitas Diragukan, rekening nomor: 0010101109, plafon sebesar Rp.570.000.000,- Baki Debet Rp.570.000.000,- Jangka waktu kredit adalah 12 bulan (30 Desember 2024 s.d. 30 Desember 2025) dengan bunga 16,2% per tahun flat non angsuran pokok, bunga menurun setiap bulan kolektibilitas Diragukan, Dan rekening nomor: 0010101108, plafon sebesar Rp.225.000.000,- Baki Debet Rp.225.000.000,- Jangka waktu kredit adalah 12 bulan (30 Desember 2024 s.d. 30 Desember 2025) dengan bunga 16,2% per tahun non angsuran pokok, bunga menurun setiap bulan, kolektibilitas Diragukan. Ketiga Kredit tersebut, Kolektibilitas Diragukan. Jaminan SHM yang diikat dengan APHT. Analisa keuangan sebagai sumber penghasilan yang digunakan sebagai dasar kemampuan untuk membayar angsuran pinjaman adalah dari sumber penghasilan yang sama. Dengan demikian Kredit tersebut berisiko Tinggi, namun tidak diproteksi dengan asuransi.

Kredit ini adalah kredit yang telah dilakukan restrukturisasi. Berdasarkan penelitian berkas restrukturisasi, analisa yang dilakukan oleh Bank adalah sama dengan pemberian kredit



baru. Hal ini mengakibatkan restrukturisasi cenderung dilakukan untuk menghindari penurunan kualitas kredit. Atas hal tersebut, restrukturisasi yang dilakukan Bank cenderung gagal menjadi kualitas Diragukan dan Macet cukup tinggi. Analisis kredit restrukturisasi yang dilakukan oleh Bank tidak memenuhi Pasal 29 ayat (1) POJK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR, karena tidak terdapat bukti yang menunjukkan debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/atau bunga dan debitur masih memiliki prospek usaha yang baik. Debitur yang dilakukan restrukturisasi berupa perpanjangan jangka waktu dengan plafon yang sama, proses restrukturisasi hanya didasari oleh permohonan dari debitur tanpa adanya analisis terhadap prospek usaha dan kemampuan bayar debitur sesuai dengan POJK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR. Selain itu tidak terdapat hasil penilaian SLIK, penilaian kembali terhadap kondisi agunan terkini, pemberian opini kepatuhan dan penilaian manajemen risiko serta dasar persetujuan dari pejabat yang berwenang dalam restrukturisasi tersebut.

c. Nita Meiliyana Rahayu,

Memiliki 3 (tiga) Fasilitas kredit modal kerja dengan rekening nomor: 0010101248, plafon sebesar Rp.300.000.000,- Baki Debet Rp.300.000.000,- Jangka waktu kredit adalah 12 bulan (24 Desember 2025 s.d. 24 Desember 2026) dengan bunga 18% per tahun, Non Angsuran bunga menurun kolektibilitas Lancar. Dan rekening nomor: 0010101110, plafon sebesar Rp.600.000.000,- Baki Debet Rp.600.000.000,- Jangka waktu kredit adalah 12 bulan (7 Januari 2025 s.d. 7 Januari 2026) dengan bunga 18% per tahun non angsuran bunga menurun kolektibilitas Lancar. Serta Rekening nomor: 0010202293, plafon sebesar Rp.500.000.000,- Baki Debet Rp.481.411.189,- Jangka waktu kredit adalah 36 bulan (20 Oktober 2025 s.d. 20 Oktober 2028) dengan bunga 12% per tahun non angsuran bunga menurun kolektibilitas Lancar.

Ketiga Fasilitas Kredit tersebut, Kolektibilitas Lancar. Jaminan SHM yang diikat dengan APHT. Analisa keuangan sebagai sumber penghasilan yang digunakan sebagai dasar kemampuan untuk membayar angsuran pinjaman adalah dari sumber penghasilan yang sama. Dengan demikian Kredit tersebut berisiko Tinggi, namun tidak diproteksi dengan asuransi.



Kredit ini adalah kredit yang telah dilakukan restrukturisasi. Berdasarkan penelitian berkas restrukturisasi, analisa yang dilakukan oleh Bank adalah sama dengan pemberian kredit baru. Hal ini mengakibatkan restrukturisasi cenderung dilakukan untuk menghindari penurunan kualitas kredit. Atas hal tersebut, restrukturisasi yang dilakukan Bank cenderung gagal menjadi kualitas Diragukan dan Macet cukup tinggi. Analisis kredit restrukturisasi yang dilakukan oleh Bank tidak memenuhi Pasal 29 ayat (1) POJK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR, karena tidak terdapat bukti yang menunjukkan debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/atau bunga dan debitur masih memiliki prospek usaha yang baik. Debitur yang dilakukan restrukturisasi berupa perpanjangan jangka waktu dengan plafon yang sama, proses restrukturisasi hanya didasari oleh permohonan dari debitur tanpa adanya analisis terhadap prospek usaha dan kemampuan bayar debitur sesuai dengan POJK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR. Selain itu tidak terdapat hasil penilaian SLIK, penilaian kembali terhadap kondisi agunan terkini, pemberian opini kepatuhan dan penilaian manajemen risiko serta dasar persetujuan dari pejabat yang berwenang dalam restrukturisasi tersebut.

Saran-saran:

- a. Bank harus menjalankan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit kepada nasabah, tidak terkecuali kepada nasabah lama maupun baru, sehingga resiko terjadinya kredit bermasalah bisa dihindari atau dikurangi.
- b. Analisa kredit restrukturisasi harus memenuhi ketentuan Pasal 29 ayat (1) POJK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR, bahwa BPR dapat melakukan Restruturisasi Kredit terhadap Debitur yang menurut penilaian BPR memenuhi kriteria: debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan atau bunga dan debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajibannya setelah dilakukan Restruturisasi Kredit. Analisis yang menunjukkan debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan atau bunga dapat melalui Analisis perbandingan antara analisis awal pemberian kredit/kredit sebelumnya dengan hasil analisis berdasarkan kondisi debitur saat ini; dan analisis dari historis pembayaran angsuran debitur selama ini. Salah satu kriteria poin debitur dapat dikatakan layak untuk diberikan restrukturisasi adalah kesesuaian estimasi kemampuan debitur hasil analisis *repayment capacity* dengan



kemampuan debitur sesuai historis pembayaran saat ini. Selain itu, Analisa kredit restrukturisasi harus memenuhi ketentuan, penilaian SLIK, penilaian kembali terhadap kondisi agunan terkini, pemberian opini kepatuhan dan penilaian manajemen risiko serta dasar persetujuan dari pejabat yang berwenang dalam restrukturisasi tersebut.

- c. Disamping itu bank harus menjalankan proses pemberian kredit sesuai dengan tatakelola yang lazim dan tatakelola yang sudah ditetapkan oleh direksi.
- d. Dalam analisa kredit, BPR hendaknya memperhatikan standar jangka waktu kredit berdasar peruntukan. Sebagai contoh: kredit modal kerja maksimal 3 Tahun, kredit investasi dan konsumtif maksimal 5 Tahun atau sesuai ketentuan BPR.
- e. Dalam analisa kredit hendaknya memperhatikan *cashflow* nasabah untuk membayar kewajiban ke BPR, sehingga analis bisa memberikan skema pembayaran yang tepat untuk nasabah. Khususnya kepada nasabah dengan plafond tinggi maka analisa kredit harus mengakomodir hutang yang terdapat dalam Laporan Ideb SLIK sebagai data analisa keuangan debitur, dan portofolio perusahaan (termasuk debitur perorangan yang pinjaman untuk perusahaan) harus memiliki legalitas yang sesuai, laporan keuangan *update* dan memiliki pengalaman kerja yang memadai, dengan menunjukkan proses bisnis debitur.
- f. Pemberian Kredit kepada sektor ekonomi, kegiatan usaha, dan Debitur yang berisiko tinggi, untuk mengurangi Risiko Kredit yang Tinggi, hendaknya diproteksi dengan asuransi.
- g. BPR membuat *check list / form review* syarat akad kredit atau minimal *form review* syarat cair yang berisi semua dokumen kredit dari permohonan nasabah sampai dengan proses cair kredit.
- h. Dalam memutus kredit, hendaknya komite kredit memperhatikan ketentuan jangka waktu minimal nasabah diperbolehkan *Top Up* kredit.

4. Kewajiban Imbalan Kerja

Sesuai dengan SAK-EP tentang "Imbalan Kerja". Perusahaan diwajibkan mengakui seluruh imbalan kerja yang di berikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangan pemutusan hubungan kerja, uang



penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Perhitungan tersebut ditentukan dengan actuarial "Projectid Unit Kredit" dengan asumsi-asumsi, prosentase tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun, prosentase tingkat diskonto per tahun, prosentase tingkat cacat tetap per tahun, prosentase tingkat pengunduran diri per tahun, dan usia normal masa pensiun. Keuntungan atau kerugian actuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian actuarial diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Perusahaan sudah menerapkan SAK-EP tentang "Imbalan Kerja". yang diwajibkan mengakui seluruh imbalan kerja yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangan pemutusan hubungan kerja, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak, namun pencatatan dan pengakuannya belum sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Saran-saran:

Sesuai dengan SAK-EP tentang "Imbalan Kerja". Perusahaan diwajibkan mengakui dan melaksanakan pencatatan seluruh imbalan kerja yang di berikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangan pemutusan hubungan kerja, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

5. Jurnal Koreksi dan Reklasifikasi

1. Jurnal Koreksi Pajak Penghasilan Badan

Debet : Laba-Rugi - Pajak Penghasilan Badan	Rp.43.376.970;
Kredit : Utang Pajak Penghasilan Badan	Rp.43.376.970;

(Koreksi kekurangan perhitungan beban pajak penghasilan terutang tahun 2025.)



2. Jurnal Koreksi Pajak Tangguhan

D – Aset Pajak Tangguhan	Rp 505.028.526;
K – Pajak – Pendapatan Pajak	Rp 505.028.526;

(Koreksi Perhitungan Aset Pajak Tangguhan ke pendapatan pajak kini)

3. Jurnal Koreksi dan Imbalan Paskakerja

D – Aset Lainnya – Dana DPLK	Rp 323.662.177;
K – Liabilitas Imbalan Paskakerja – Dana DPLK	Rp 323.662.177;

(Koreksi Perhitungan Dana DPLK ke Imbalan Paskakerja)

Demikian *management letter* kami sampaikan untuk mendapat perhatian sebagaimana mestinya.
Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 22 April 2026

KAP Sarastanto & Rekan

Sarastanto A. H. P., SE., Akt., MM., CA., CPA., ASEAN CPA., CBV

NRAP : 1326

NIKAP : 951/KM.1/201